PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN APLIKASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK JAGO SYARIAH GENERASI MILENIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYKARTA

THE EFFECT OF EASY-TO-USE APPLICATION ON THE INTEREST IN USING BANK JAGO SYARIAH AMONG THE MILLENNIAL GENERATION IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Skripsi

Diajakukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Program Ekonomi Islam

Anisya May Yustitia

18423022

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisya May Yustitia

Nim : 18423022

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Generasi Milenial Kota Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil tiruan atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 18 September 2024



Anisya May Yustitia

NOTA DINAS

Yogyakarta, 14 Rabiul Awal 1446 H

18 September 2024

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

D.I Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 95/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal 10 Januari atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Anisya May Yustitia
NIM	: 18423022
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Generasi Milenial Kota Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan, akhirnya kamu berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut memenuhi syarat untuk diajukan sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 September 2024

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

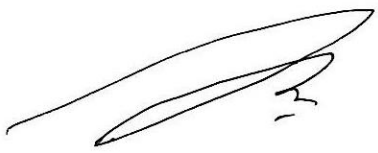
Nama : Anisya May Yustitia

NIM : 18423022

Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Generasi Milenial Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 18 September 2024



Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	4 Desember 2024
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta
Disusun oleh	:	ANISYA MAY YUSTITIA
Nomor Mahasiswa	:	18423022

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)
Penguji I	:	Rizqi Anfani Fahmi, SEI, MSI (.....)
Penguji II	:	Dr. Siti Achiria, SE, MM (.....)

Yogyakarta, 11 Desember 2024
DEKAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga saya diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan seluruh tugas dan kegiatan selama perkuliahan. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya juga mengucapkan terima kasih dengan penuh cinta kepada seluruh keluarga, terutama mama yang selalu sabar dan mendukung saya selama kuliah, terima kasih juga kepada papa.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen prodi Ekonomi Islam serta kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM yang telah memberi saya saran serta arahan selama proses bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.

Lalu saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman saya di berbagai prodi khususnya Ekonomi Islam serta kepada sahabat saya (garlit) yang telah membantu memberikan semangat dan dorongan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena tidak menyerah dan bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Terima kasih juga kepada DAY6 dan NIKI yang lagu-lagunya selalu menemani saya selama mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah:5-6)

ABSTRAK

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN APLIKASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK JAGO SYARIAH GENERASI MILENIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ANISYA MAY YUSTITIA
18423022

Perkembangan teknologi pada sektor bank digital dinilai cukup pesat. Hadirnya bank digital diharapkan akan memberi kemudahan penggunaan aplikasi bagi penggunanya. Tergerak dari hal tersebut dinilai akan memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank digital aktivitas perbankan didominasi generasi milenial karena berada di usia produktif yang telah berpenghasilan, maka penelitian ini menggunakan generasi milenial sebagi responden. Penlitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahaan penggunaan terhadap minat menggunakan bank jago syariah generasi milenial Kota Yogyakarta. Penelitian berbasis pada *theory planned behavior* (TPB). Penelitian ini merupakanpenelitian kuantitatif dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling* yang menggunakan 120 sampel responden generasi milenial Kota Yogyakarta. Pengujian penelitian menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis regresi linear berganda. Hasil peneliatin menunjukkan kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago syariah dengan nilai signifikan > 0,05, sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago syariah dengan nilai < 0,05, norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan bank jago syariah dengan nilai > 0,05 dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago syariah dengan nilai signifikan < 0,05.

Kata kunci: *Kemudahan Penggunaan, Theory of Planned Behaviour, Minat, Bank Jago, Bank digital.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF EASY-TO-USE APPLICATION ON THE INTEREST IN USING *BANK JAGO SYARIAH* AMONG THE MILLENNIAL GENERATION IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

ANISYA MAY YUSTITIA
18423022

The development of technology in the digital banking sector is considered quite rapid. The presence of digital banks is expected to provide easy-to-use applications for its users. Motivated by this, it is considered that it will influence people's interest in using digital banks. Digital banking activities are dominated by the millennial generation as they are in a productive age who already have an income. For this reason, this study used the millennial generation as the respondents. It aims to determine the effect of the easy-to-use applications on the interest in using bank Jago Syariah of the millennial generation in the Special Region of Yogyakarta. The research is based on the *theory of planned behavior* (TPB) and this is a quantitative study with a sampling technique, i.e. purposive sampling using 120 samples of millennial generation respondents in the Special Region of Yogyakarta. The research test used the SPSS 24 application with multiple linear regression analysis. The results of the study showed that ease of use did not have a significant effect on the interest in using Bank Jago Syariah with a significant value of > 0.05, attitudes towards behavior had a significant effect on the interest in using Bank Jago Syariah with a value of <0.05, subjective norms had no effect on the interest in using Bank Jago Syariah with a value of > 0.05 and behavioral control had a significant effect on the interest in using Bank Jago Syariah with a significant value of <0.05.

Keywords: *Easy-to-Use, Theory of Planned Behavior, Interest in Using, Bank Jago, Digital Bank.*

December 06, 2024
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987
TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984.Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selan-jutnmya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tangal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut,

Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, Program Studi Ekonomi Islam pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasamya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pemah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab

dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun de ngan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambing".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vocal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Áin	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ى	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau

diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌	Fathah	a	a
◌	Kasrah	i	i
◌	Dhammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan. huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
..َ ي	Fathah dan ya	ai	A dan i
..َ و	Fathah dan wau	au	A dan u

Contoh:

- كَتَبَ = kataba
- فَعَلَ = fa`ala
- سُئِلَ = suila
- كَيْفَ = kaifa
- حَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا..َ ى ..َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و ُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ = qāla
- رَمَى = ramā
- قِيْلَ = qīla
- يَقُوْلُ = yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'

C. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَ = raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْ alhah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ = nazzala
- البِرُّ = al-birr

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik dikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ = ar-rajulu
- الْقَلَمُ = al-qalamu
- الشَّمْسُ = asy-syamsu
- الْجَلاَلُ = al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ = ta’khużu
- شَيئٌ = syai’un
- اَلنَّوْءُ = an-nau’u
- إِنَّ = inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ = Wa innallāha lahuwa khair arrāziqĩ
Wa innallāha lahuwa khairrāziqĩn

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = Bismillāhi majrehā wa mursahā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْن = Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamĩn
Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamĩn

الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ	= Allaāhu gafūrun rahīm
لِلّهِ الأَمُوْرُ جَمِيْعًا	= Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Generasi Milenial Kota Yogyakarta". Tidak lupa solawat serta salam yang selalu dipanjatkan kepada Rasulullah SAW yang selalu memberikan cahaya kebenaran di dunia ini.

Saya menyusun skripsi ini untuk menempuh tugas akhir sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Semua tidak lepas dari doa, dukungan, nasehat dari banyak pihak sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan tuntas. Saya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, serta sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan hingga pelaksaan skripsi sehingga saya bisa berada ditahap ini.
4. Bapak Rheyza Virgiawan Lc., ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pelayanan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
6. Orang tua, kakak dan adik saya yang selalu mendukung, mendoakan dan mendorong saya dalam proses penulisan skripsi ini.

7. Sahabat saya, garlit, yang selalu memberikan dukungan komedi dan selalu memberikan motivasi agar saya tidak lupa untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman dan sahabat yang terlibat, yang tidak mampu saya tuliskan, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Dengan ketulusan hati, saya memohon maaf pada seluruh pihak atas segala kesalahan yang semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari saya sendiri. Dalam pengerjaan skripsi ini, saya menyadari bahwa hasil ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, saya menerima segala saran dan kritik sehingga menjadikan skripsi ini berguna bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 11 November 2024



Anisya May Yustitia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL ii
NOTA DINAS iii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
LEMBAR PENGESAHAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x
KATA PENGANTAR xix
DAFTAR ISI xxi
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II 8
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 13
C. Hipotesis 21
D. Kerangka Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Desain Penelitian 27
B. Lokasi Penelitian 28

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian 28
D. Objek Penelitian 28
E. Populasi dan Sampel 28
F. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data 29
G. Definisi Operasional Variabel 30
H. Instrumen Penelitian yang Digunakan 30
I. Teknik Analisis Data 32
BAB IV 38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Profil Bank Jago 38
B. Hasil Pengumpulan Data 39
C. Uji Asumsi Klasik 46
D. Uji Hipotesis 48
E. Analisis Regresi Linear Berganda 50
F. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 52
G. Pembahasan Hasil Penelitian 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59
Daftar Pustaka 60
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel 31
Tabel 3. 2 Contoh Skala Countinous Rating Scale 32
Tabel 3. 3 Tabel Hasil Uji Validitas 32
Tabel 3. 4 Tabel Hasil Uji Reabilitas 34
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Domisili 40
Tabel 4. 2 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 40
Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Usia 41
Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasarkan pekerjaan 41
Tabel 4. 5 Profil Responden Berdasarkan Pengguna Bank Jago Syariah 42
Tabel 4. 6 Profil Berdasarkan Pendapatan 43
Tabel 4. 7 Profil Berdasarkan Penggunaan Setiap Bulan 43
Tabel 4. 8 Profil Responden Lama Penggunaan Bank Jago 44
Tabel 4. 9 Profil Berdasarkan Tujuan Penggunaan 45
Tabel 4. 10 Profil Responden Berdasarkan Bukan Pengguna Aplikasi Jago Syariah 45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas 46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonearitas 47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas 47
Tabel 4. 14 Tabel Hasil Uji F 48
Tabel 4. 15 Tabel Hasil Uji T 49
Tabel 4. 16 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 51
Tabel 4. 17 Analisis Koefisiensi Determinasi 52

DAFTAR GAMBAR

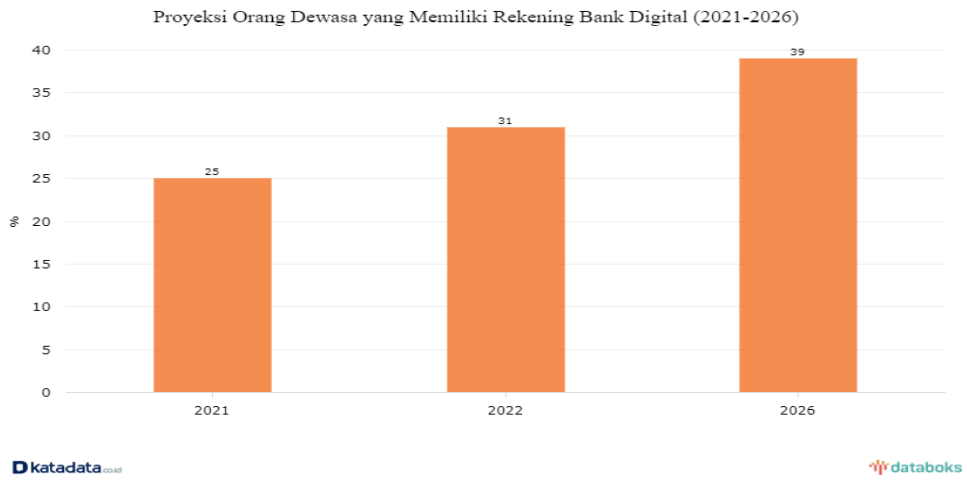
Gambar 1. 1 Proyeksi Orang Dewasa yang Memiliki Bank Digital (2021-2026) 1
Gambar 2. 1 Theory Planned of Behavior 16
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian 26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan saat ini dinilai cukup pesat. Munculnya bank digital dan perkembanagn teknologi tidak dapat terhindarkan. Pada tanggal 14 Agustus 2014 Bank Indonesia bersama instansi terkait dan pelaku sistem pembayaran Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNGT) yang bertujuan mendorong masyarakat untuk mengurangi transaksi uang tunai (Amalia, 2018). Namun perkembangan bank digital syariah belum sepenuhnya ada dan dinilai lebih lambat dari bank konvensional. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah warga negara Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 270.203,9 jiwa, tahun 2021 sebanyak 272.682,5 jiwa dan tahun 2022 sebanyak 275.773,8 jiwa. Sedangkan menurut BAPPEDA DIY, jumlah penduduk di Kota Yogyakarta yang memeluk agama Islam sebanyak 3.415.882 jiwa di tahun 2022. Hal ini menjadi peluang besar untuk mengembangkan potensi bank digital syariah di Indonesia (Febriyani & Mursidah, 2020) khususnya di Kota Yogyakarta.



Gambar 1. 1

Proyeksi Orang Dewasa yang Memiliki Rekening Bank Digital (2021-2026)

Sumber: katadata

Perkembangan tersebut tidak dapat dihindari khususnya bagi generasi milenial yang kebutuhan hidupnya banyak dipengaruhi oleh

teknologi. Menurut Jayani (2021) di Indonesia sebanyak 25% orang dewasa telah memiliki rekening bank digital. Angka tersebut setara dengan 47.722.913 orang pada tahun 2021. Pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 31% atau 59.969.877 orang. Angka tersebut diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2026 menjadi 39% atau 74.785.062 orang.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum disebutkan bahwa bank digital merupakan bank yang berbadan hukum Indonesia (BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha terutama lewat saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat atau hanya menggunakan kantor fisik yang bersifat terbatas. Hal tersebut dapat menjadi salah satu payung hukum bagi masyarakat untuk menggunakan bank digital.

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu pertimbangan faktor masyarakat dalam menggunakan suatu aplikasi. Kemudahan penggunaan atau *Perceived ease of use* didefinisikan oleh (Davis, 1989) dalam Irawati & Suhartono (2020) sebagai sejauh mana seseorang mempercayai bahwa menggunakan sebuah teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan juga dinilai sebagai tingakt kepercayaan individu ketika menggunakan teknologi yang tidak memerlukan banyak usaha karena kemudahannya, sebagai pertimbangan penting sebelum tiap individu yakin dengan teknologi tersebut (Maskuri et al., 2019). Indicator kemudahan penggunaan menurut Nurparliana et al., (2022) dibagi menjadi lima yaitu: mudah dipelajari (*easy to learn*), jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*), mudah untuk menjadi terampil (*easy to become skillful*), fleksibel (f*lexible*) dan mudah digunakan (*easy to use*). Hal ini akan menjadi salah satu dasar penelitian ini dalam mengetahui bagaimana kemudahaan penggunaan suatu aplikasi akan berpengaruh terhadap minat menggunakanbank jago syariah.

Penelitian ini menggunakan *Theory Planned of Behavior* yang merupakan norma subjektif seseorang untuk melakukan perilaku normatif tentang harapan orang lain. Kontrol perilaku akan mencerminkan persepsi tentang kemudahan dan kesulitan dalam menerapkan perilaku penggunaan bank digital. Faktor kontrol dapat memberikan fasilitas berupa penghambat atau dukungan dalam penggunaan bank digital. Hal ini TPB dapat berguna

untuk memahami dan memprediksi niat individu pengguna dalam menerima dan mengadopsi teknologi baru secara efektif (Ajzen, 2002).

Penelitian terdahulu menurut Nugroho et al., (2018) menjelaskan bahwa *theory planned of behavior* merupakan minat berperilaku yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif serta kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu untuk menggunakan uang elektronik. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Destianti et al., (2019) menggunakan teori *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Behavior Planned* yang menyatakan minat penggunaan teknologi individu dipengaruhi oleh faktor sosial, persepsi kontrol perilaku, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan individu dalam menggunakan produk *e-money* gopay.

Minat menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan minat menurut Priambodo & Prabawati (2016) merupakan sebuah keadaan sebelum melakukan sesuatu yang dijadikan dasar dalam memperkirakan sebuah perilaku atau tindakan (Sulistianingsih & Trishananto, 2021). Pada dasarnya minat merupakan keinginan individu untuk mencapai sebuah sesuatu yang bersifat tidak statis dan dapat berubah dalam jangka waktu yang panjang.

Generasi milenial menurut Amira & Juliani (2019) merupakan generasi yang disebut juga dengan generasi Y. Generasi ini memiliki rentang umur yang lahir pada tahun 1981-1996. Sedangkan generasi yang lahir pada tahun 1997 dan di atasnya disebut dengan generasi Z. Generasi milenial ini memiliki karakteristik sebagai pekerja yang cepat, selalu berbagi informasi di media sosial dan tidak bisa hidup tanpa menggunakan teknologi internet (Batubara et al., 2021). Menurut DBS (2018) aktivitas perbankan digital di Indonesia didominasi oleh generasi milenial, menunjukkan bahwa mayoritas milenial (65%) sering online di media sosial sehingga menginginkan kemudahan dan kecepatan dalam berbagai cara termasuk disektor perbankan, 59% Milenial menyukai pembayaran non-

tunai 24 jam sehingga menginginkan fleksibilitas, 49,5% Meilenial merupakan pengguna internet aktif sehingga mereka terikat dengan dunia digital yang sudah sejak tahun 2015 telah mendominasi populasi penduduk di Indonesia sebanyak 41%, yang 61% nya berada pada usia produktif. Hal lainnya menyebutkan bahwa Milenial yang gemar melakukan transaksi digital (34-36%), mengirim dan menerima uang melalui smartphone atau internet (32-36%), membayar atau membeli secara online (8-22%), memiliki rekening uang digital (2,6-4,9%), mengakses perbankan melalui smartphone atau internet (1-2%). Hasil survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 menunjukkan bahwa komposisi penduduk Indonesia juga didominasi oleh Milenial yaitu sebanyak 33,75% atau sekitar 88 juta orang. Proporsi ini lebih besar dibandingkan Gen-X (25,74%) dan baby boomer (11,27%), serta Gen-Z (29,23%) (Aisyah, 2023).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah bahwa Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Menurut BAPPEDA DIY, Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk sebesar 449.890 jiwa pada tahun 2022. Perkembangan ekosistem digital yang cukup pesat di Indonesia menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan bank digital di Yogyakarta. Adanya bank digital diharapkan mampu memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam hal seperti menyimpan uang, melakukan pembayaran hingga melakukan pinjaman secara virtual.

Kota Yogyakarta dipilih karena memiliki pengaruh literasi keuangan yang positif terhadap penggunaan keuangan digital. Maka semakin tinggi tingkat literasinya akan semakin tinggi intensitas penggunaan layanan keuangan digital dan akan mengakibatkan perkembangan yang dapat

memberikan manfaat bagi banyak pihak (Suhastiet al., 2022). Dikutip dari KRJogja.com oleh W (2023) bahwa pertumbuhan keuangan digital di Yogyakarta mengalamai pertumbuhan. Hal tersebut ditandai dengan adanya pertumbuhan transaksi digital dengan aplikasi DANA yang meningkat sebesar 37% pada September 2023. Hal lain juga terjadi peningkatan transaksi menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) sebesar 3,5 kali pada tahun 2022 dari Rp 396,76 miliartumbuh menjadi Rp 1,770 triliun menurut Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY. Pertumbuhan tersebut diharapkan akan memberikan dampak ekonomi yang lebih seimbang, inklusif dan berkelanjutan (Razak, 2023).

Di Indonesia terdapat beberapa bank digital yang berkembang. Dikutip dari Wantiknas (2022) terdapat bank Jenius yang merupakan anak perusahaan BTPN, berdiri dari tahun 2016 dengan menduduki urutan ke-75 daftar Global TOP 100 Digital Bank Ranking 2022. Menarik atensi dengan kemudahan bebas admin yang hanya berlaku hingga 2021. Kemudian, Line Bank yang merupakan bank digital dari KEB Hana, yang menawarkan cashback bagi pengguna baru. Sedangkan menurut Angelia (2022) dalam artikelnya menjelaskan terdapat Bank Jago dengan bank yang paling banyak digunakan oleh masyarkat Indonesia.

Bank Jago merupakan transformasi bank konvensional menjadibank digital. Bank Jago berdiri pada tahun 2020 yang sebelumnya dari PT Bank Artos Indonesia pada tahun 1992. Saat ini bank jago bekerja sama dengan Gojek untuk meningkatkan kemitraan bisnis. Bank jago memfokuskan *Life Focus Solution* yaitu kerjasama yang bermanfaat bagi bank, nasabah dan partner bisnis guna menggembangkan inovasi dan nilai tambah bagi seluruh yang terikat (Ie et al., 2022). Bank jago meluncurkan produk syariah yaitu Jago Syariah. Jago Syariah menggunakan prinsip- prinsip syariah yaitu akad wadiah dan akad mudharabah. Produk tersebut merupakan tabungan dan kerjasama investasi dengan bibit dan GoPay (JagoSyariah, n.d.). Menurut Bank Jago (2024) berhasil melayani 11,1 juta nasabah, termasuk 9 juta nasabah *funding* melalui aplikasi Jago pada kuartal I-2024. Jumlah tersebut naik 3,6 juta nasabah dibandingkan pada kuartal I-2023 yang mencapai 7,5 juta nasabah.

Berdasarkan berbagai permasalah yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitain lebih dalam mengenai hal yang berkaitan dengan minat penggunaan bank digital oleh karena itu peneliti mengambil judul: "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Generasi Milenial Kota Yogyakarta**".**

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta?
b. Bagaimana pengaruh sikap terhadap minat perilaku menggunakan Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta?
c. Bagaimana norma subjektif berpengaruh terhadap minat milenial menggunakan Jago Syariah di Yogyakarta?
d. Bagaimana kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat penggunaan Jago Syariah bagi milenial di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan bank jago syariah di kalangan milenial Yogyakarta.
b. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap minat perilaku menggunakan jago syariah di kalangan milenial Yogyakarta.
c. Untuk menganalisis apakah pengaruh norma subjektif terhadap minat milenial penggunaan Jago Syariah di kalangan milenial Kota Yogyakarta.
d. Untuk menganalisis apakah pengaruh kontrol perilaku terhadap minat penggunaan Jago Syariah di kalangan milenial Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan akan menjadikan khazanah keilmuan di bidang ekonomi Islam yang nantinya dapat memberikan kontribusi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi kaum milenial dalam penggunaan bank digital.

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Dengan ditulisnya telaah pustaka ini bertujuan sebagai rujukan data atau perbandingan masalah yang sudah ditulis sebelumnya. Karya ilmiah tentang minat penggunaan bank digital pada generasi milenial belum banyak ditemukan. Perkembangan bank digital juga merupakan perkembangan baru di Indonesia yang berbeda dengan bank umum. Namun berikut beberapa karya ilmiah yang berkaitan dan digunakan sebagai rujukan judul penelitian:

Karya ilmiah yang ditulis oleh Anton Nugroho, Mukhamad Najib, dan Megawati Simanjuntak dengan judul "*Factors Affecting Consumer Interest in Electronic Money Usage With Theory of Planned Behavior (TPB)*" *Journal of Consumer Sciences* 2018, Vol. 03, No. 01, 15-27. Dalam penelitian ini menjelaskan berdasarkan *theory of planned behavior*, minat berperilaku dibentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang diterima yang dinilai dapat mempengaruhi minat konsumen dalam penggunaan uang elektronik. Data yang didapat dari pengumpulan kuisioner yang diisi oleh responden. Teknik sampling yang digunakan berupa *judgement sampling* (*non-probality sampling*) dari mahasiswa IPB. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang dibuat pada skala *likert* dengan lima variasi jawaban. Sebanyak 290 mahasiswa sebagai responden yang belum pernah menggunakan uang elektronik berbasis server. Hasil yang didapatkan menunjukkan sikap perilaku tidak berpengaruh terhadap minat. Sedangkan

norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan uang elektronik (Nugroho et al., 2018).

Andien Egia Destianti, Asep Ramdan Hidayat, dan Popon Srisusilawati dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Faktor Pengaruh Teori *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior* terhadap Minat Penggunaan Produk *E-Money* (Go-Pay) (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Syariah Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Angkatan 2015-2016 Universitas Islam Bandung)" Vol. 5, No. 2 Tahun 2019. Pada penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan terhadap minat penggunaan teknologi dipengaruhi oleh faktor sosial, persepsi kontrol perilaku, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat penggunaan produk *E-Money* (Go-Pay) dengan faktor *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *subjective norm* (X3) *perceived behavior control* (X4) terhadap *behavioral intention using* (Y). penelitian ini menggunakan *random sampling* dan bersifat penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan F hitung memiliki pengaruh sebesar 26,607 dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti terdapat pengaruh antara teori TAM dan TPB terhadap minat penggunaan produk E-Money (Go-Pay) (Destianti et al., 2019).

Oanh Thi Nguyen dalam penelitiannya yang berjudul "*Factors Affecting the Intention to Use Digital Banking in Vietnam*" *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol. 7, N0. 3 (303-310) 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 201 responden. Tujuannya untuk mengevaluasi beberapa faktor yang mempengaruhi niat penggunaan perbankan digital di Vietnam. Hasil penelitian menunjukkan 1) Sikap terhadap pelayanan dan manfaat berpengaruh positif terhadap niat menggunakan, 2) Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan layanan perbankan digital, 3) Manfaat berpengaruh positif

terhadap sikap terhadap pelayanan, 4) Risiko berdampak negative terhadap sikap pelayanan, 5) Kepercayaan tidak berdampak pada sikap pelayanan, 6) Kemudahan penggunaan berdampak positif terhadap manfaat, 7) Kepercayaan berdampak positif terhadap persepsi risiko (Nguyen, 2020).

Muhammad Ikhsan Fifaldyovan dan Supriyanta dalam penelitiannya yang berjudul "Determinan Minat Penggunaan Fintech" MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional Vol. 4, No. 2, 2021. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji pengaruh kemudahan, manfaat, fitur layanan dan risiko dalam minat menggunakan *fintech*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 110 orang dan diperoleh secara *purposive sampling*. Responden penelitian ini merupakan pemilik UKM di Surakarta yang menggunakan *fintech*. Hasilnya kemudahan, manfaat, fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech*. Sedangkan berpengaruh negatif terhadap minat dalam menggunakan *fintech* (Muhammad & Supriyanta, 2021).

Siti Nur Annisa Amalia dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap *Financial Technology* Syariah Paytren Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory Of Planned Behavior*" jurnal Iqtishaduna Vol. 9, No. 1, 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan ekplorasi. Pengumpulan data menggunakan google form dan diambil sebanyak 199 sampel. Hasil penelitiannya minat menggunakan aplikasi paytren dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan sikap. Sebesar 64,4% nilai positif merupakan persepsi kemudahan penggunaan yang berpengaruh terhadap persepsi manfaat. Pengaruh *subjective norm* terhadap manfaat berpengaruh positif sebesar 9,7%. Persepsi manfaat juga berpengaruh positif terhadap sikap sebesar 35,1% (Amalia, 2018).

Karta Negara Salam dan Muh. Imam Taufiq dalam penelitiannya yang berjudul "*The Effect of Perceived Enjoyment on the Decision of Digital*

Payment Utilization in Millenial Generation" jurnal Hasanuddin Economics and Business Review 04:2 (2020) 50-52. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenikmatan untuk mengambil keputusan penggunaan pembayaran digital pada generasi milenial yang ada di Kota Makassar. Teknik analisis merupakan analisis deskrptif dan regresi linear sederhana. Responden penelitian merupakan warga Makassar yang menggunakan layanan pembayaran digital. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kenikmatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial menggunakan pembayaran digital di Kota Makassar (Salam & Taufik, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Marisya Mahdia Khoirina, Alfina dan Hans Febrianto Setyo yang berjudul "Determinan Individu Mengadopsi Layanan E-Payment (Studi Pada Millenials di Kabupaten Gresik)". Jurnal Manajerial, Vol. 08, No. 01, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor minat pada generasi millennial menggunakan layanan e-payment. Sampel yang digunakan sebanyak 159 pengguna e-payment yang berusia 20-40 tahun di Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah analisis faktor dan termasuk penelitian exploratory research. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 40,550% merupakan faktor keuangan ekonomi, sebesar 5,894% faktor alat pembayaran, sebesar 5,369% faktor informasi, sebesar 4,942% faktor teknis, ekonomi serta sosial dan sebesar 4,676% merupakan faktor kegunaan (Khoirina et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Wuri Suhasti, Muhamad, Renno Penggalih, Lazinatul Febry Handayani dan Anton Priyo Nugroho yang berjudul "*The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Financial Services in Yogyakarta*". Jurnal *The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation* (ICASI) volume 2022. Penelitian ini bertujuan mengetahui pemahaman tentang literasi keuangan islam dan layanan keuangan digital dapat digunakan sebagai dasar bagi pemerintah dan lembaga keuangan Islam untuk memberikan produk keuangan digital

yang memberikan manfaat bagi pengguna dan penyedia. Penelitian ini bersifat kauntitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan uji validitas dan reliabilitas dengan analisis deskripsi dan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap digital jasa keuangan pada konsumen di Yogyakarta sebesar 54,1% sedangkan variabel diluar penelitian sebesar 45,9% (Suhasti et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasehm Abdullah Alnemer yang berjudul "*Determinants of Digital banking Adoption in the Kingdom of Saudia Arabia: A technology acceptance model approach*". Jurnal Digital Business, College of business, Department of Economics and Finance, University of Jeddah, Jeddah, Saudi Arabia, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang digunakan perbankan digital di Kerajaan Arab Saudi dengan menggunakan TAM. Dilakukan survei mencakup 1009 responden yang dianlisis menggunakan uji chi-square dan regresi berdasarkan kajian data Global Financial tahun 2017. Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) dan persepsi kegunaan (PU) menunjukkan penguaruh signifikan dan positif. Sedangkan kepercayaan menunjukkan pengaruh yang negative dan siginifikan dengan mengendalikan efek usia dan pendidikan konsumen (Alnemer, 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori berbasis niat yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned* mempunyai dua determinan yang mempengaruhi faktor niat yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Pada pengembangannya terdapat penambahan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen et al., 1992). Masih dalam penelitian tersebut bahwa penambahan *perceived behavioral control* dengan membandingkan TPB dan TRA pada 10 perilaku dan dinyatakan bahwa *perceived behavioral control* memberikan peningkatan prediksi niat dan perilaku. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan TPB guna

mengetahui niat generasi milenial pada penggunaan bank jago syariah di Yogyakarta.

Dari beberapa jurnal yang disebutkan di atas memilik beberapa persamaan dengan penulis yang membahas tentang kemudahaan penggunaan, minat, bank digital dan *Theory Planned of Behavior* (TPB). Perbedaan dengan skripsi ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek penelitian, tempat penelitian dan variabel-variabel yang digunakan. Objek penelitian berfokus pada masyarakat Kota Yogyakarta sedangkan variabel yang digunakan merupakan teori dari *Theory Planned Of Behavior* (TPB).

B. Landasan Teori

A. Bank Digital

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 12/PJOK.03/2021 tentang Bank Umum mengatur Bank Digital adalah Bank yang berbadan Hukum Indonesia (Bank BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha utama melalui elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat atau hanya menggunkana kantor fisik yang sifatnya terbatas. Bank digital dapat beroperasi melalui bank BHI baru sebagai bank digital atau merupakan transformasi bank BHI menjadi bank digital (Ie et al., 2022).

Bank digital atau *online banking* merupakan teknologi bank yang memudahkan nasabah untuk menggunakan berbagai layanan perbankan seperti pembayaran tagihan hingga kegiatan investasi (Pikkarainen et al., 2004). Aktivitas perbankan dapat dilakukan nasabah di rumah, kantor atau tempat lainnya yang bukan merupakan lokasi bank yang sesungguhnya (kantor fisik) dengan menggunkana media komonikasi.

Dalam aktivitas bank digital menggunkan sistem jaringan internet. Kelebihan tersebut menjadikan tidak adanya kontak fisik antara bank dengan nasabah langsung. Adapun pelaksanaan transaksi secara tidak langsung atau tunai telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ,

Surah Al-Baqarah ayat 282:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalahtidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka tuliskanlah”. (Q.S al-Baqarah: 282).

Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Digital dan Digital Banking

Bank Digital	**Digital Banking**
Bank digital merupakan bank yang dari awal beroperasi secara online dan tidak memiliki kantor cabang sama sekali (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)	Digital bankin merupakan layanan perbankan yang dilakukan secara online (Wijaya, 2021).
Bank digital sudah melakukan digitalisasi produk serta layanan atau bank baru yang menggunakan konsep digital menyeluruh (Ie et al., 2022).	Pelayanan yang dilakukan digital banking sepenuhnya digital, mulai dari pembukaan rekening hingga layanan transaksi (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).
Bank digital bertujuan mendigitalisasi seluruh operasi nasabah, pelayanan maupun pengelolaan risiko (Wijaya, 2021).	Digital banking dapat dilakukan oleh bank konvensional lainnya dengan memberikan pelayanan mobile banking ataupun internet banking (Wijaya, 2021).
Produk yang ditawarkan oleh bank digital dapat mencakup investasi serta deposito, sehingga tidak hanya produk tabungan (Wijaya, 2021).	Digital banking dapat dilakukan oleh bank digital (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

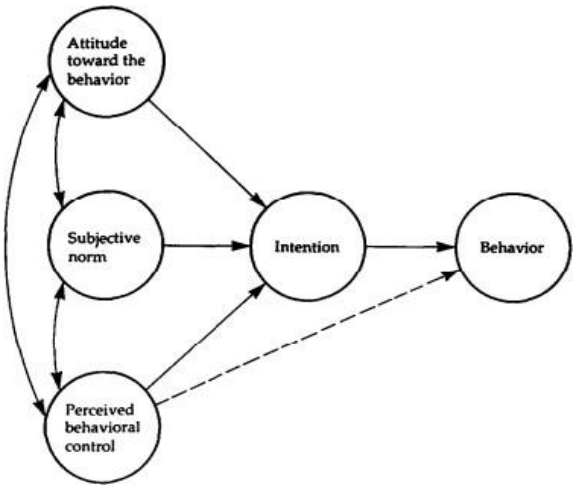
B. Theory Planned of Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori mengenai tindakan yang beralasan dan teori perilaku terencana yang dirancang untuk memberikan prediksi dan menjelaskan perilaku yang lebih spesifik (Ajzen,

1991). Teori Perilaku Perencanaan ini dikemukakan pertama melalui artikel "*From Intention to Actions: a Theory of Planned Behavior*" oleh Icek Ajzen. Teori ini dikembangkan kembali oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1975. Dalam teori ini membutuhkan kontrolketersediaan sumber daya dan kesempatan serta ketrampilan tertentu, makaperlu adanya tambahan konsep kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang dipersepsikan akan memberikan pengaruh pada niat dan perilaku. Oleh karena itu, teori ini tidak hanya dikendalikan oleh kontrol individual atau berasal dari dirinya sendiri (Safura Azizah, 2020).

Sommer (2011) mengemukakan teori ini menunjukkan bahwa latar belakang yang meliputi gender, usia, pengalaman, pengetahuan akan memberikan pengaruh terhadap keyakinan sesorang yang akhirnya akan mempengaruhi perilaku setiap individu. Oleh karena itu, perilaku manusia dapat disebabkan oleh berbagai macam kemungkinan yang ada. Dalam hal ini mengatakan bahwa keyakinan seseorang mengenai konsekuensi dari perilaku atau sikap, keyakinan akan memberikan ekspetasi terhadap orang lain dan adanya faktor-faktor yang memungkinkan menjadi penghalang perilaku tersebut.

Dalam Theory of Planned Behavior jika terdapat sikap positif maka dukungan orang sekitar dengan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka hal tersebut mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku semakin tinggi. Perlu adanya pertimbangan sikap sesorang dalam menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persespsi orang meskipun dalam teori ini menjelaskan mengenai sikap terhadap perilaku merupakan bagian pokok yang dapat memberikan suatu perbuatan (Ajzen, 2005).



Gambar 2. 1 Theory Planned of Behavior

A. Attitude towards the behavior

Dikemukakan oleh Ajzen (2005) pendapatnya bahwa sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan keyakinan tentang konsekuensi suatu perilaku atau disebut dengan keyakinan perilaku. Keyakinan dalam berperilaku ini membawa penilaian subjektif setiap individu terhadap sekitarnya, pemahaman indivudu dengan diri dan lingkungannya kemudian dihubungkan dengan perilaku tertentu dengan melihat manfaat dan kerugian yang akan diperoleh apabila dilakukan atau tidak dilakukan. Keyakinan ini dapat memberikan kesan yang kuat terhadap sikap perilaku yangdilakukan individu, perilaku tersebut dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Contohnya ketika individu menggunkan bank digital dengan layanan syariah maka hal tersebut akan memberikan dorongan ketertarikan kepada individu lain yang mendengar informasi tersebut untuk ikut menggunakan bank digital tersebut.

B. Subjective Norm

Norma subjektif merupakan pengakuan desakan social yang bertujuan memperlihatkan perilaku khusus (Sommer, 2011). Norma

subjektif juga dinilai sebagai persepsi individu kepada orang-orang yang memberikan pengaruh dalam kehidupanyya mengenai dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tersebut. Dalam hal ini keyakinan menjadi salah satu factor yang mempengaruhi. Fungsi dari keyakinan tersebut diperoleh dari pandangan orang-orang lain terhadap suatu objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*) (Ajzen, 2005).

Dalam norma subjektif terdapat kekuatan social yang menjadi salah satu bagiannya. Kekuatan social tersebut terdiri dari reward ataupun punishment yang disampaiakan dari individu ke individu lainnya. Perasaan senang yang dirasakan individu terhadap individu lainnya dianggap sebagai pengalaman yang menimbulkan keinginan dari individu tersebut (Fishbein & Ajzen, 1975). Hal tersebut menimbulkan kecenderungan pemahaman bahwa individu tersebut memberikan saran untuk melakukan perilaku tersebut maka tekanan social yang dirasakan akan berkurang (Ajzen, 2005). Misalnya saat seorang teman memberi tahu keuntungan dalam menggunakan bank digital dengan pelayanan Syariah maka hal tersebut akan memberikan dorongan kepada pendengar untuk mengikuti perilaku tersebut.

C. Perceived Behavioral Control

Dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa *perceived behavioural control* merupakan persepsi control perilaku individu yang menentukan mudah atau sulit dalam mewujudkan suatu perilaku. Persepsi control perilaku individu didukung oleh sikap dan norma subjektif setiap individu dalam melakukan perbuatantertentu. Semakin tinggi persepsi individu maka dorongan untuk berusaha dan berhasil juga semakin tinggi, kesulitan yang akan dihadapi dapat diatasi dengan baik.

D. Minat

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Adanya faktor yang mempengaruhi timbulnya gairah ataupun keinginan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.

Menurut Sukmadinata faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, pengalaman serta informasi (Gunawan & Biopi, 2018):

1) Pengetahuan

   Pengetahuan merupakan kepandaian, hasil tahu seseorang yang telah mempelajari serta mengetahui terhadap suatu objek. Pengetahuan tersebut digunakan untuk memilih serta sebagai pertimbangan dalam menggunakan suatu produk.

2) Pengalaman

   Pengalaman diartikan sebagai sesuatu proses pembelajaran yang pernah dialami. Pengalaman dapat menjadikan sesorang mengetahui pembenaran dalam suatu pemecahan masalah.

3) Informasi

   Informasi diartikan sebagai hasil dari pengelohan data yang diharapkan akan memberikan nilai guna untuk mendapatkan atau menentukan suatu keputusan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruh timbulnya sebuah minat yaitu (Soraya, 2015):

1. Faktor dorongan dari dalam

   Merupakan faktor yang muncul dari individu yang berhubungan dengan fisik, motif, mempertahankan diri serta dorongan rasa ingin tahu yang membangun minat.

2. Faktor motif sosial

   Merupakan motif sebuah penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar guna mendapatkan pengakuan atau dukungan sosial misalnya seperti pekerjaan, penghargaan atau status sosial.

3. Faktor emosional

   Merupakan minat yang timbul akibat adanya perasaan atau emosi yang berkaitan. Emosi yang berkaitan tersebut akan mendorong sebuah minat yang diharapkan akan memberikan perasaan senang atau memperkuat minat tersebut.

Menurut Ferdinand (2002) dalam (Japarianto & Adelia, 2020) minat beli dibagi menjadi beberapa indikator, yaitu:

1. Minat transaksional

   Merupakan kecederungan sesorang untuk membeli produk.

2. Minat referensial

   Merupakan kecenderungan minat seseorang untuk memberikan referensi produk kepada orang lain.

3. Minat preferensial

   Merupakan minat seseorang yang menggambarkan perilaku yang memiliki referensi utama pada sebuah produk. Preferensi dapat diubah jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

4. Minat eksploratif

   Merupakan minat yang menggambarkan perilaku sesorang untuk mencari informasi produk dan informasi untuk mendukung sifat positif produk yang diminatinya.

C. Generasi Milenial

Generasi milenial disebut juga dengan generasi Y yang merupakan generasi yang lahir pada rentang tahun 1980-1996. Generasi

milenial berkembang dan tumbuh bersamaan dengan era digital. Generasi milenial dikenal sebagai generasi yang terbuka dengan sesuatu yang baru serta dekat dengan perkembangan teknologi digital. Dalam era digital kehidupan sehari-hari banyak bergantung kepada jaringan internet sebagai alat yang membantu mempermudah aktivitas (Susanti & Lubis, 2021).

Menurut Batubara et al., (2021) dianggap lumrah jika generasi milenial tidak bisa hidup tanpa bantuan teknologi digital. Generasi milenial dinilai mempunyai percaya diri tinggi dan perhatian yang tinggi terhadap perkembangan digital. Generasi milenial atau generasi Y dinilai memiliki minat terhadap penggunaan digital dalam aktivitas perbankan. Dengan minat dan dukungan teknologi, perbankan digital mampu memberikan kemudahan bagi kehidupan sehari-hari.

D. Kemudahan Penggunaan

Menurut (Jogiyanto & Willy, 2009) dalam Ramadaey Bangsa (2023) kemudahan penggunaan adalah sebuah ukuran bagi seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat jelas dan mudah digunakan, kemudahan sistem yang dapat menjadikan seseorang memutuskan untuk menggunakan teknologi tersebut.

Indicator kemudahan penggunaan (Nurdin, 2020):

a. Teknologi informasi mudah dipelajari
   Merupakan suatu kemuadahan bagi pengguna bahwa sistem yang digunakan mudah untuk dipelajari.
b. Mudah untuk didapatkan
   Merupakan keadaan bahwa sistem yang baru mempunyai akses yang mudah digunakan.
c. Mudah untuk dioperasikan

Merupakan sistem yang pengoperasiannya mudah untuk digunakan.

C. Hipotesis

A. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah

Menurut Davis (1989) dalam (Alnemer, 2022) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai kebebasan individu dalam menggunakan suatu system. Dalam penelitian ini kemudahaan penggunaan ditujukan oleh persepsi pengguna dalam menggunakan teknologi Bank Jago Syariah. Intensitas penggunaan dan interaksi sesame pengguna dalam menggunakan teknologi disebut juga dengan kemudahan penggunaan (Samara, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Bertuah (2023) persepsi kemudahan pengguna memiliki nilai positif dan pengaruh langsung terhadap minat pengguna. Pengguna akan mempertimbangkan kemanfaatan dan kemudahan layanan yang diberikan oleh Bank Jago Syariah sebagai layanan yang dapat membantu pengguna dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas transaksi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah et al., (2023) kemudahan penggunaan e-banking tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarkat dalam bertransaksi online, hal tersebut karena kemudahan yang ditawarkan oleh bank tidak menarik bagi nasabah untuk melakukan transaksi online. Berdasarkan tinjauan diatas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

Ha_1 : kemudahan penggunaan Bank Jago Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Bank Jago Syariah di Kalangan milenial Yogyakarta.

$H0_2$: kemudahan penggunaan Bank Jago Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Bank Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta.

B. Pengaruh Sikap terhadap Minat Perilaku

Menurut Ajzen (2005) sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan pribadi yang didapatkan dari konsekuensi suatu perilaku atau behavioural beliefs yang berkaitan dengan penilaian subjektif setiap individu terhadap sekitarnya, diri sendiri dan lingkungannya. Sikap terhadap perilaku dikatakan sebagai persepsi pribadi yang memiliki keyakinan bahwa melakukan sesuatu akan memberikan perasan positif atau negative yang akan berpengaruh pada perilaku (Mihartinah & Coryanata, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2022) sikap memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan internet banking yang dilakukan di Kota Batu. Nasabah yang menggunakan internet banking mempertimbangkan keunggulan yang diberikan seperti manfaat sehingga nasabah akan merasa senang dalam menggunakannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Alwahidin & Muin (2023) bahwa suatu sikap yang positif akan dipilih dan menimbulkan niat dalam kehidupan individu. Sikap positif akan berpengaruh bagaimana individu akan berperilaku. Sikap penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Berdasarkan tinjauan di atas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

Ha_2 : sikap tidak berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan Bank Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta.

$H0_2$: sikap berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan Bank Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta.

C. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat

Menurut Ajzen (1991) dalam Karwur et al., (2020) norma subjektif merupakan keyakinan individu dalam menyetujui atau tidak menyetujui suatu tindakan dan motivasi untuk menyesuaikan diri dengan individu atau kelompok lainnya.

Norma subjektif disebut sebagai pandangan individu yang mempunyai kepercayaan kepada orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan sesuatu. Jika individu sekitarnya menganggap mampu menggunakan bank digital maka akan memberikan pengaruh minat yang lebih besar (Rahma Antika et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2020) norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan. Norma subjektif akan muncul atas sikap penilaian individu terhadap suatu objek hingga memberikan keyakinan untuk dipilih dan digunakan. Sedangkan penelitian dari Alwahidin & Muin (2023) tidak ditemukan pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan. Berdasarkan tinjauan di atas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

Ha_3 : norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta.

H_{03} : norma subjektif berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta.

D. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat

Menurut Ajzen (2005) pengaruh control perilaku atau *perceived behavioural control* merupakan persepsi individu dalam menentukan mudah atau sulit dalam mengambil suatu perilaku. Semakin besar persepsi individu maka dorongan untuk berusaha dan berhasil juga semakin besar. Jika individu memiliki niat dan pertimbangan maka akan menimbulkan suatu tindakan perilaku. Setiap individu yang sudah memiliki kepercayaan akurat dan benar terhadap produk yang akan digunakan maka akan menggunakan produk tersebut, begitu juga sebaliknya (Has, 2023).

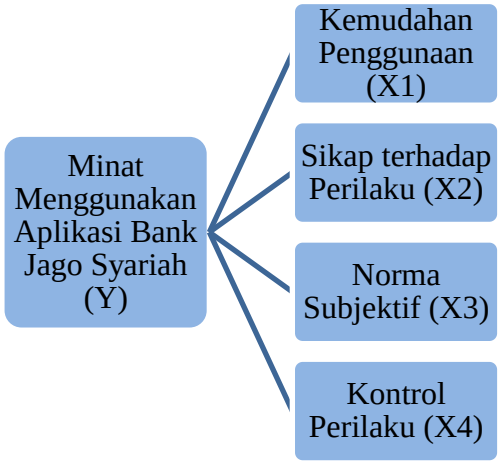
Penelitian oleh Tyas Utami Pangastuti & Riza (2023) mejelaskan bahwa control perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Hal tersebut menjadikan individu memiliki kemampuan untuk menggunakan bank digital. Penelitian lainnya oleh Rushdita (2019) juga menyebutkan bahwa control perilaku mempunyai nilai signifikan terhadap minat menggunakan. Berdasarkan tinjauan di atas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

Ha_4 : control perilaku tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Jago Syariah di kalangan milenial Yogyakarta.

$H0_4$: control perilaku berpengaruh terhadap minat menggunakan Jago Syariah di Kalangan milenial Yogyakarta.

D. Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Sedangkan variabel terikat yaitu minat menggunakan bank jago syariah generasi milenial Kota Yogyakarta. Maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan yang sistematis serta analisis yang logis terhadap suatu data untuk kebutuhan tertentu. Sedangkan metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang kemudian dikembangkan dengan prosedur yang reliabel dan terpercaya (Syahrum & Salim, 2012).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian *kuantitatif*. Metode penelitian kuantitatif sering dinamakan metode tradisional. Metode ini diartikan sebagai metode yang berlandaskan filsafat positivisme dan metode discovery yang kemudian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis populasi serta sampel yang bertujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian tersebut merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat variable independent dan variable dependen (Kurniawan & Zarah, 2019). Teknik sampel yang digunakan Sampling Purposive yaitu penentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Syahrum & Salim, 2012).

Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik penyebaran kuesioner. Data primer merupakan data yang secara langsung didapatkan peneliti dari sumber utama (Kurniawan & Zarah, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih tempat tersebut karena Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang mendorongdalam penggunaan bank digital serta memiliki potensi yang baik dalam pengembangan dalam menggunakan bank digital khususnya berbasis Syariah.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian minat menggunakan Bank Jago: Jago Syariah ini dilakukan di Yogyakarta dan dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, terhitung dari selesainya proposal penelitian. Penyebaran kuesioner melalui *broadcasting messeges* yang dapat diisi dan diakses dalam waktu 24 jam oleh responden.

D. Objek Penelitian

Menurut Kurniawan & Zarah (2019) objek penelitian merupakan sifat dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat dan sasaran penelitian, atau yang akan diselidiki dalam pelaksaan penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penggunaBank Jago: Jago Syariah yang tergolong masyarakat milenial di Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam artian lain populasi disebut universe. Cakupan populasi dapat berupa benda mati ataupun hidup, serta manusia dan memiliki sifat dapat diukur dan diamati (Syahrum & Salim, 2012).

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna Bank Jago Syariah yang tergolong masyarakat milenial di Yogyakarta yang jumlahnya tidak diketahui pasti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan yang mewakili dari populasinya (Syahrum & Salim, 2012). Menurut Lemeshow (1997) jika jumlah sampel yang tidak diketahui dapat dihitung menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut (Shafira et al., 2023):

$$N = \frac{Z^2\ P\ (1-P)}{D^2}$$

$$N = \frac{1{,}96^2\ 0{,}5\ (1-0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$N = \frac{0{,}9604}{0{,}1}$$

$$N = 96{,}04 = 100$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

P = maksimal estimasi = 0,5%

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

D = alpha atau sampling error 10% = 0,10

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

F. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama (Kurniawan & Zarah, 2019). Oleh karena itu, data primer dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui google formulir yang kemudian disebarkan melalui *broadcasting messeges*.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan penarikan batasan yang secara spesifik serta lebih substantive dari suatu konsep. Variable ini terbagi menjadi dua yaitu variable dependen dan variable independent.

1. Variable dependen atau variable terikat (Y) merupakan perhatian pusat dalam sebuah penelitian. Variable ini merupakan tujuan yang akan diselesaikan oleh penelitian (Paramita et al., 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah minat penggunaan Bank Jago Syariah.
2. Variable independent atau variable bebas (X) merupakan variable yang akan memberikan pengaruh positif atau negative terhadap variable dependen (Paramita et al., 2021). Penelitian ini yang menjadi variable independent adalah kemudahan penggunaan (X1), sikap terhadap minat perilaku (X2), norma subjektif (X3), dan kontrol perilaku (X4).

H. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Dalam prinsip menyusun penelitian yaitu melakukan sebuah pengukuran. Oleh karena itu harus dibutuhkan alat ukur yang baik yang dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian yang terjadi pada fenomena alam maupun social (Sugiyono, 2013). Instrument penelitian membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket penelitian merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan yang ditujukan untuk

responden. Dengan harapan responden memberikan jawaban dari angket penelitian tersebut yang telah peneliti berikan (Abdullah, 2015).

Kuesioner yang diberikan kepada responden diukur menggukan *continuous rating scale*. Skala continuous rating scale atau skala penilaian berkelanjutan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap serta fenomena social. Skala ini memiliki angka rating dari 1 hingga 10 bahkan beberapa peniliti menggunakan skala 10 hingga 100. Pada jawaban setiap item akan memiliki angka 1 yang merupakan angka yang tidak baik dan angka 10 berupa angka yang baik. Responden diharapkan menandai angka yang dapat mewakili dirinya (Wiyono et al., 2018).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Sumber	Indikator	No Item
1	Kemudahan Penggunaan (X1)	Nurdin, 2020	• Teknologi informasi mudah dipelajari • Mudah didapatkan • Mudah dioperasikan	1 1 1
2	Sikap terhadap perilaku (X2)	Sjahruddin et al., 2023	• Keyakinan • Evaluasi	3 2
3	Norma Subjektif (X3)	Sjahruddin et al., 2023	• Keyakinan normative • Motivasi	2 1
4	Kontrol Perilaku (X4)	Sjahruddin et al., 2023	• Faktor kontrol	3
5	Minat menggunakan	Soraya, 2015	• Faktor dorongan dari dalam • Faktor sosial • Faktor emosional	2 1

	Bank Jago Syariah (Y)			2

Tabel 3. 2 Contoh Skala Countinous Rating Scale

No	Item	Jawaban
1.	Saya selama ini sudah menggunakan bank digital syariah	

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kauntitatif dengan bantuan software SPSS. Maka akan dilakukan beberapa proses dalam analisis data kuantitatif sebagai berikut.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan, keabsahan, dan kecermatan dalam variable penelitian. Instrument akan valid jika mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang diukur (Kurniawan & Zarah, 2019). Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Hasil Uji Validitas

Variable	Item	R hitung	R tabel (5%)	Keterangan
Kemudahan Penggunaan	X1.1	0,918	0,2940	Valid
	X1.2	0,797	0,2940	Valid
	X1.3	0,891	0,2940	Valid

Sikap terhadap perilaku	X2.1	0,892	0,2940	Valid
	X2.2	0,897	0,2940	Valid
	X2.3	0,831	0,2940	Valid
	X2.4	0,821	0,2940	Valid
	X2.5	0,821	0,2940	Valid
Norma subjektif	X3.1	0,925	0,2940	Valid
	X3.2	0,931	0,2940	Valid
	X3.3	0,877	0,2940	Valid
Kontrol perilaku	X4.1	0,928	0,2940	Valid
	X4.2	0,711	0,2940	Valid
	X4.3	0,843	0,2940	Valid
Minat menggunakan Bank Jago Syariah	Y.1	0,842	0,2940	Valid
	Y.2	0,901	0,2940	Valid
	Y.3	0,880	0,2940	Valid
	Y.4	0,858	0,2940	Valid
	Y.5	0,888	0,2940	Valid

Hasil dari uji validitas pada tabel tersebut bahwa hasil dari r hitung > r tabel 5% dan dinyatakan valid. Pada pengujian variable kemudahan penggunaan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, control perilaku dan minat menggunakan bank jago Syariah dinyatakan semua hasil valid dan layak digunakan penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji guna mengetahui tingkat kepercayaan suatu pertanyaan dalam meneliti sebuah variable. Jika hasil pengujian menunjukkan hasil konsisten

maka instrument penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Kurniawan & Zarah, 2019). Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	**Jumlah item**	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Kemudahan penggunaan	3	0,821	Reliabel
Sikap terhadap perilaku	5	0,898	Reliabel
Norma subjektif	3	0,897	Reliabel
Kontrol perilaku	3	0,777	Reliabel
Minat menggunakan bank jago syariah	5	0,921	Reliabel

Hasil uji validitas dari variable kemudahan penggunaan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, control perilaku, dan minat menggunakan bank jago Syariah menunjukkan bahwa semua variable data reliabel atau mempunyai konsistensi dalam mengukur sesuatu dengan menggunakan skor alpha croanbach > 0,60

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria jika nilai signifikasi >0,05 maka data dinilai berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikasi <0,05 maka data dinilai tidak berdistribusi normal (Mardiatmoko, 2020).

b. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas merupakan terjadinya hubungan yang hampir sempurna antara variable independent. Adanya multikolonearitas menyebabkan model regresi yang besar sehingga menyebabkan sulit mendapatkan estimasi cepat. Model yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan antar variable independent. Multikolonearitas terjadi apabila nilai VIF dibawah 10 maka dikatakan tidak berbahaya atau lolos uji multikolonearitas (Paramita et al., 2021).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu adana ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujiannya menggunakan Uji Glejser dengan dilakukan meregresikan variable bebas terhadap nilai absolute residual yang merupakan selisih antara nilai variable Y dengan nilai variable Y yang diprediksi dan absolut merupakan nilai mutlak (positif). Apabila nilai signifikan antara variable independent dengan absolut residual >0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

4. Analisis Regresi Liniar Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur seberapa kuat dan signifikan hubungan antara dua atau lebih variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Berikut model dari regresi linear berganda (Sudana & Setianto, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variable terikat (dependen)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Sikap terhadap perilaku menggunakan

X_2 = Norma subjektif

X_3 = Kontrol perilaku

e = Standar eror

5. Analisis Koefisien (R^2)

Koefisien determinasi merupakan pengukuran proporsi pada variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independent. Nilai R^2 berkisar 0 hingga 1. Jika nilai R^2 tinggi maka semakin andal kemampuan model regresi menjelaskan variable dependen (Sudana & Setianto, 2018).

6. Uji Hipotesis

d. Uji F

Menurut Ghozali (2012) Uji F dilakukan untuk mengetahui variable independent bersifat layak atau tidak sebagai variable penjelas atau predictor. Variable dikatakan layak apabila memiliki nilai probabilitas signifikan <0,50 (Afolo & Dewi, 2022).

e. Uji T

Menurut Ghozali (2012) uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Jika nilai signifikan <0,50 maka variable bebas

berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Tetapi jika nilai signifikan >0,50 maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Afolo & Dewi, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Jago

Bank jago merupakan bank berbasis teknologi yang terdapat pada ekosistem digital Indonesia yang diharapkan mampu memberikan aspirasi guna meningkatkan kesempatan individu melalui solusi finasial digital yang berkembang. Dalam produk dan layanan, Bank jago menyiapkan secara konvensional maupun Syariah yang dapat digunakan untuk seluruh lapisan masyarakat. Jago Syariah sesuai dengan fatwa DSN MUI dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Penggunaan akad dalam transaksi Jago syriah menggunakan akad wadiah yad dhamanah dan akad mudharabh muthlaqah (Jago Syariah, n.d.). Sehingga hal tersebut sesuai dengan ajaran syariat islam, salah satunya untuk menghindari riba.

Seiring berkembangnya teknologi dan munculnya generasi *digital-savvy* di Indonesia, secara bertahap ekosistem digital terbentuk dengan semakin matang di negeri ini. Di tengah dinamika inilah Bank Jago lahir dan bertumbuh. Bank Jago membangun produk dan layanan perbankan, baik secara konvensional maupun syariah, yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat, mulai dari ritel (*consumer*), *mass market*, sampai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Semangat inklusi ini memacu Bank Jago untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dengan para pelaku ekonomi digital. Dirancang khusus sebagai bank berbasis teknologi (*tech-based bank*) yang tertanam di dalam ekosistem digital Indonesia, Bank Jago memiliki aspirasi untuk meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi finansial digital yang berfokus pada kehidupan.

Adapun nilai-nilai yang diusung oleh Bank Jago, yaitu:

1) *Life-Centricity*; memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan.
2) *Purposeful Growth*; semangat mengambangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui

proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian.

3) *Fearless Creativity*; mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif.
4) *Empowered Agility*; beradaptasi terhadap perubahan serta mengambil keputusan dengan cepat.

B. Hasil Pengumpulan Data

Analisis data responden merupakan keterangan deskripsi responden berdasarakan karakteristik yang sudah ditentukan untuk penelitian ini yang merupakan domisili, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pengguna bank jago, pengguna bank jago syariah, pendapatan, frekuensi penggunaan, tujuan pengguaan, dan jenis aplikasi selain bank jago. Profil responden ini dimaksudkan agar memberikan gambaran tentang penelitian ini. Dalam penyebaran guna mendapatkan data responden yang diharapkan penulis menggunakan *Google Forms* dan dalam penelitian ini mendapatkan jumlah responden sebanyak 120 responden.

A. Profil Responden Berdasarkan Domisili

Berikut merupakan tabel hasil dari penyebaran kuesioner yang telah diperoleh berdasarkan domisili responden:

Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Frekuensi	Persentase
1	Yogyakarta	74	61,7%
2	Sleman	30	25%
3	Bantul	8	6,7%
4	Kulon Progo	3	2,5%
5	Gunung Kidul	5	4,2%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Pada tabel tersebut digambarkan bahwa terdapat responden sebanyak 120 yang telah mengisi kuesioner penelitian. Pada Kota Yogyakarta sebanyak 74 responden dengan persentase 61,7%. Kabupatern Sleman mendapatkan sebanyak 30 responden dengan persentase 25%. Kabupaten Bantul dengan 8 responden dan persentasenya 6,7%. Kabupaten Kulon Progo mendapatkan responden paling sedikit sebanyak 3 dengan persentase 2,5% kemudian Kabupaten Gunung Kidul dengan 5 responden dan persentase sebesar 4,2%.

B. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan tabel hasil dari penyebaran kuesioner yang telah diperoleh dan ditentukan berdasarakn jenis kelamin:

Tabel 4. 2 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	96	80%
2	Laki-laki	24	20%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Pada hasil tersebut dinyatakan bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa terdapatresponden perempuan sebanyak 96 dengan persentase 80% dan pada responden laki-laki sebanyak 20% atau 24 responden.

C. Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut tabel hasil dari pengelompokan responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	39-43 tahun	5	4,2%
2	34-38 tahun	21	17,5%
3	28-33 tahun	94	78,3%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa data responden yang berusia 39-43 tahun mendapatakan respon sebanyak 5 dengan persentasi 4,2%. Responden berusia 34-38 tahun sebanyak 21 dengan persentase 17,5% dan responden berusia 28-33 tahun sebanyak 78,3% atau sebanyak 94 respon.

D. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut tabel hasil responden berdasarkan pekerjaan yang telah didapatkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pegawai swasta	69	57,5%
2	Pengusaha	7	5,8%
3	PNS	8	6,7%
4	Mahasiswa	16	14,2%
5	Lainnya	19	15,8%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Pada tabel tersebut dinyatakan bahwa hasil dari pekerjaan responden barupa pegawai swasta dengan 69 dan persentase sebesar 57,5%. Pengusaha sebanyak 7 responden dengan persentase 5,8%. PNS atau pengawai negeri sipil sebanayak 8 responden dengan persentase 6,7%. Mahasiswa 17 respon atau 14,2%. Kemudian pekerjaan lainnya yang tidak disebutkan sebanyak 19 respon dengan persentase 15,8%.

E. Profil Responden Berdasarkan Pengguna Bank Jago Syariah

Berikut merupakan hasil dari pengelompokan responden berdasarkan pengguna bank jago syariah:

Tabel 4. 5 Profil Responden Berdasarkan Pengguna Aplikasi Bank Jago Syariah

No	**Pengguna Aplikasi Bank Jago Syariah**	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Ya	115	95,8%
2	Tidak	5	4,2%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dinyatakan bahwa ada sebanyak 115 responden dengan persentase 95,8% sebagai pengguna bank jago Syariah dan sebanyak 4,2% tidak menggunakan bank jago Syariah atau sebanyak 5 responden.

F. Profil Responden Berdasarkan Pendapatan

Berikut merupakan hasil responden yang telah dikelompokkan berdasarkan pendapatan:

Tabel 4. 6 Profil Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp 1.000.000	7	5,8%
2	Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000	26	21,7%
3	Rp 2.000.001 – Rp 4.000.000	33	21,7%
4	>Rp 4.000.001	54	45%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 mendapatkan respon sebnayak 7 dengan persentase 5,8%. Pendapatan Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000 sebanyak 26 dengan persentase 21,7%. Pendapatan Rp 2.000.001 – Rp 4.000.000 sebanyak 33 dengan persentase 21,7% dan pendapatan lebih dari Rp 4.000.001 sebanyak 54 respon dengan persentase 45%.

G. Profil Responden Berdasarkan Penggunaan Setiap Bulan

Berikut merupakan tabel hasil dari frekuensi responden yang menggunakan aplikasi bank jago Syariah setiap bulan:

Tabel 4. 7 Profil Berdasarkan Penggunaan Setiap Bulan

No	Penggunaan Setiap Bulan	Frekuensi	Persentase
1	5 – 10 kali	99	82,5%
2	11 – 20 kali	17	14,2%
3	>20 kali	4	3,3%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa responden menggunakan aplikasi jago Syariah setiap bulan sebanyak 5 – 10 kali sebanyak 99 respon dengan 82,5%. Responden dengan 11-20 kali sebanyak 17 respon dengan persentase 14,2% dan sebanyak 4 respon sebanyak kurang dari 20 kali setiap bulan dengan persentase 3,3%.

H. Profil Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Jago Syariah

Berikut merupakan hasil dari beberapa responden yang telah beberapa waktu menggunakan bank jago Syariah:

Tabel 4. 8 Profil Responden Lama Penggunaan Bank Jago

No	**Lama Penggunaan**	**Frekuensi**	**Persentase**
1	< 6 bulan	49	40,8%
2	6 bulan – 1 tahun	48	40%
3	1 tahun – 2 tahun	21	17,5%
4	>2 tahun	2	1,7%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa responden telah menggunakan jago Syariah selama kurang dari 6 bulan sebanyak 49 respon dengan persentase 40,8%. Responden dengan waktu 6 bulan – 1 tahun sebanyak 48 dengan persentase 40%. Selama 1 tahun – 2 tahun sebanyak 21 dengan persentase 17,5% dan selama lebih dari 2 tahun sebanyak 2 dengan persentase 1,7%.

I. Profil Responden Berdasarkan Tujuan Penggunaan

Berikut merupakan hasil dari data responden dengan tujuan penggunaan bank jago Syariah:

Tabel 4. 9 Profil Berdasarkan Tujuan Penggunaan

No	Tujuan Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1	Tabungan/deposito	97	80,8%
2	Investasi	25	20,8%
3	Promo/belanja	42	35%
4	Membayar tagihan	35	29,2%
5	Donasi/sedekah	15	12,5%
6	lainnya	16	13,3%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa ada beberapa tujuan responden dalam menggunakan bank jago Syariah. Responden yang menggunakan untuk tabungan/deposito sebanyak 97 dengan persentase 80,8%. Investasi sebanyak 25 dengan persentase 20,8%. Promo/belanja sebanyak 42 dengan pesentasi 35%. Membayar tagihan 35 dengan persentase 29,2%. Donasi/sedekah sebanyak 15 dengan persentase 12,5% dan tujuan lainnya sebanyak 13,3% atau sebanyak 16 respon.

J. Profil Responden Berdasarkan Aplikasi Selain Jago Syariah

Berikut merupakan hasil responden untuk mengetahui apakah para responden menggunakan aplikasi lainnya selain bank jago Syariah:

Tabel 4. 10 Profil Responden Berdasarkan Bukan Pengguna Aplikasi Jago Syariah

No	Aplikasi Selain Jago Syariah	Frekuensi	Persentase
1	Ya	82	68,3%
2	Tidak	38	31,7%
	Total	120	100%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa responden juga menggunakan aplikasi bank lain selain menggunakan bank jago Syariah sebanyak 82 dengan persentase 68,3% dan yang tidak menggunakan aplikasi lain sebanyak 38 dengan persentase 31,7%.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa nilai residual dapat terdistribusi normal atau tidak sebab nilai residual yang terdistribusi normal akan memiliki nilai residual yang baik. Dalam penlitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov*. Berikut tabel dari hasil uji normalitas:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

N	Exact Sig. (2-tailed)
120	0,194

Pada penelitian ini, penulis menggunakan hasil dari exact sig (2-tailed) sebab dinilai lebih cocok dengan karakteristik atau jumlah data yang digunakan. Menurut R. Cyrus & R. Nitin (2011) penggunaan *exact sig* (2-tailed) dapat digunakan setiap waktu sebab dapat mengurangi resiko data tidak normal, tetapi hal ini dapat dilakukan jika jumlah data sedikit. Oleh karena itu, pada uji normalitas ini menggunakan nilai dari exact sig (2-tailed) bahwa residual terdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,194 > 0,05 (taraf signifikasi).

b. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas merupakan terjadinya hubungan yang hampir sempurna pada variable independent. Adanya multikolonearitas dapat menyebabkan model regresi yang besar sehingga menyebabkan sulit mendapatkan estimasi tepat. Model

yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan antar variable independent. Berikut tabel hasil dari uji multikolonearitas:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonearitas

Variable	Tolerance	VIF
Kemudahan penggunaan	0,307	3,254
Sikap terhadap perilaku	0,283	3,533
Norma subjektif	0,823	1,215
Kontrol perilaku	0,392	2,548

Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa nilai tolerance yang terdapat di seluruh variable yaitu kemudahan penggunaan(X1). Sikap terhadap perilau (X2), norma subjektif (X4) dan control perilaku (X4) memiliki nilai lebih besar dari > 0,10. Kemudian pada nilai VIF seluruh variable memiliki nilai lebih kecil dari < 10, sehingga dari seluruh nilai tolerance dan VIF tidak terjadi multikolonearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang diterima baik yaitu tidak adanya gejala heterokedastisitas. Pada uji heterokedastisitas penulis menggunakan metode uji park.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Kemudahan penggunaan	0,329	Tidak terjadi heterokedastisitas
Sikap terhadap perilaku	0,096	Tidak terjadi heterokedastisitas

Norma subjektif	0,316	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kontrol perilaku	0,441	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, seluruh nilai variable menunjukkan bahwa tidak memiliki nilai masalah heterokedastisitas yang mana seluruh nilai diatas dari taraf signifikasi > 0,05, maka model regresi ini dianggap baik.

D. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji simultan ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan bank jago syariah, maka hasil dari uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Tabel Hasil Uji F

F	**Sig**
80.337	0,000

Sumber: data yang diolah (2024)

Nilai Fhitung sebesar 80.337 uji f ini menggunakan kepercayaan 5% maka diperoleh:

Ftabel : (k: n-k) = (4: 120-4) = (4: 116) = 2,45

Ftabel sebesar 2,45 maka berarti F hitung > F tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan keempat variable berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable minat menggunakan bank jago Syariah.

Berdasarkan table tersebut, dinyatakan bahwa nilai signifikasi adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari < 0,05 maka

variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap varibael dependen minat menggunakan bank jago syariah.

b. Uji T

Uji T atau disebut uji regresi parsial bertujuan untuk mengetahui nilai yang berpengaruh atau tidak berpengaruh sendiri yang diberikan kepada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil dari uji T:

Tabel 4. 15 Tabel Hasil Uji T

Variable	**Sig**
Kemudahan penggunaan	0.254
Sikap terhadap perilaku	0.000
Norma subjektif	0.273
Kontrol perilaku	0.035

Sumber: data yang diolah (2024)

Dari hasil table tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a) Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap minat menggunakan bank jago syariah

Pada table tersebut diketahui bahwa nilai signifikasi varibel dari kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,254 yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikasi < 0,05 maka Ha diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga variabel kemudahaan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago syariah.

Ha : kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah.

b) Pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat menggunakan bank jago syariah

Pada table diatas dinyatakan bahwa nilai signifikasi variabel (X2) yaitu sikap terhadap perilaku sebesar 0,000 dari taraf signifikasi yaitu < 0,05

maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga variabel sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat menggunakan bank jago syariah.

H0 : sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah.

c) Pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan bank jago syariah

Pada table diatas diketahui nilai X3 atau variabel norma subjektif memiliki nilai sebesar 0,273 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikasi < 0,05 maka Ha diterima sedangkan H_0 ditolak. Oleh karena itu, variabel norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan bank jago syariah.

Ha : norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah.

d) Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat menggunakan bank jago syariah

Pada table tersebut dinyatakan bahwa nilai dari pengaruh kontrol sebesar 0,035 < 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga pada variabel kontrol perilaku (X4) berpengaruh terhadap minat menggunakan bank jago syariah.

H0 : kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa kuat dan signifikan hubungan antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sudana & Setianto, 2018). Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif atau negative diantara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda juga digunakan untuk mengetahui nilai koefisien regresi yang menentukan apakah hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Berikut hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 16 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. error	t	Sig
Constant	-0.956	2.449	-0.390	0.697
Kemudahan penggunaan	0.197	0.171	1.147	0.254
Sikap thd perilaku	0.676	0.098	6.879	0.000
Norma subjektif	0.068	0.061	1.102	0.273
Kontrol perilaku	0.299	0.140	2.133	0.035

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil table tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$

$= - 0{,}965 + 0{,}197 + 0{,}676 + 0{,}068 + 0{,}299 + e$

1) Nilai a sebesar -0,965 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variable minat menggunakan bank jago syariah (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu kemudahan penggunaan (X1), sikap terhadap perilaku (X2), norma subjektif (X3) dan kontrol perilaku (X4). Jika variabel independent tidak ada maka variabel minat menggunakan bank jago syariah (Y) tidak mengalami peruabahan.
2) Koefisien kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,197, maka menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan bank jago syariah (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel X1 maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,197.
3) Koefisien sikap terhadap perilaku (X2) sebesar 0,676 menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan bank jago syariah (Y) setiap kenaikan satu variabel X2 maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,676.

4) Koefisien norma subjektif (X3) sebesar 0,068 menunjukkan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan bank jago syariah (Y), setiap kenaikan satu variabel X3 maka akan memberi pengaruh pada variabel Y sebesar 0,068.
5) Koefisien kontrol perilaku (X4) sebesar 0,299 menunjukkan kontrol perilaku (X4) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan bank jago syariah (Y), maka setiap kenaikan satu variabel X4 maka akan memberi pengaruh pada variabel Y sebesar 0,299.

F. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui hasil dari seberapa besar pengaruh dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama) (Sudana & Setianto, 2018). Berikut hasil dari analisis koefisien determinasi:

Tabel 4. 17 Analisis Koefisiensi Determinasi

R square
0.736

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, nilai dari R square sebesar 0,736 atau 73,6% yang berarti variabel kemudahan penggunaan (X1), sikap terhadap perilaku (X2), norma subjektif (X3) dan kontrol perilaku (X4) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan bank jago syariah (Y).

Berdasarkan table tersebut, dinyatakan bahwa nilai signifikasi adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari < 0,05 maka variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap varibael dependen minat menggunakan bank jago syariah.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakanbank jago Syariah

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan tdaik memiliki pengaruh positif dan tidak terjadi signifikasi terhadap minat menggunakan bank jago Syariah. Nilai yang didapat sebesar 0,254 yang artinya kurang dari nilai signifikasi 0,05. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Bertuah (2023) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai positif dan memiliki pengaruh langsung terhadap minat menggunakan. Namun, pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hasbullah (2023) menyatakan bahwa kemudahaan penggunaan memiliki nilai positif dan signifikan terhadap minat menggunakan yang dikarenakan kurangnya ketertarikan individu pada fasilitas atau fitur yang disediakan oleh bank (Hasbullah et al., 2023). Hal ini menjelaskan bahwa generasi milenial telah terbiasa dengan kemajuan teknologi dan kemudahan teknologi lainnya sehingga variable kemudahan penggunaan tidak cukup menarik minat generasi milenial untuk menggunakan bank jago Syariah oleh karena itu dibutuhkan faktor pendukung lainnya (Muthi'ah & Indrarini, 2023).

2) Pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat menggunakanbank jago Syariah

Dalam penelitian ini menujukkan hasil bahwa pengaruh sikap terhadap perilaku memiliki nilai sebesar 0,000 yang berarti p-value < 0,05 yang berarti memiliki nilai positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2022), menyebutkan bahwa sikap dapat memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan karena individu yang lebih

mempertimbangan keunggulan dan manfaat sehingga akan menimbulkan perasaan senang dan puas. Penelitian yang dilakukan oleh Alwahidin & Muin (2023) juga menyebutkan bahwa sikap positif akan membangun minat masyarakat dalam menggunakan bank digital. Hal tersebut menjelaskan bahwa, generasi milenial memiliki pandangan positif terhadap bank jago Syariah dan dapat menimbulkan minat individu untuk menggunakan bank jago Syariah.

3) Pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan bank jago Syariah

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa norma subjektif tidak memiliki nilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah dengan nilai sebesar 0,273 < 0,05. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2020) yang menyebutkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan sehingga akan memberikan keyakinan untuk menggunakan (Sakti, 2020). Tetapi penelitian yang dilakukan Alwahidin & Muin (2023) tidak menemukan pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan. Hal ini menjelaskan bahwa generasi milenial tidak memiliki kepercayaan kepada orang lain sehingga tidak mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan bank jago Syariah.

4) Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat menggunakan bank jago Syariah

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari control perilaku sebesar 0,035 < 0,05 sehingga hasil tersebut memiliki nilai positif dan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Utami Pangastuti & Riza (2023) yang menyebutkan bahwa control perilaku yang positif dapat memberikan minat individu dalam menggunakan bank digital.

Oleh karena itu, generasi milenial memiliki kepercayaan yang akurat dan perasaan positif terhadap bank jago Syariah, sehingga dapat menimbulkan minat menggunakan dan lanjut dalam penggunaan bank jago Syariah.

Kegiatan atau aktivitas dalam menggunakan bank digital mengakibatkan tidak adanya kontak langsung antara pengguna dan pihak bank. Oleh sebab itu, menurut ekonomi islam, pelaksaan transaksi yang tidak langsung atau secara tidak tunai telah dijalaskan di Al-Quran Surah al-Baqarah ayat 282:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗ

Artina: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka tuliskanlah”.(Q.S al-Baqarah: 282).

Selain itu, islam juga melarang praktik transaksi yang mengandung maysir, gharar dan riba. Seperti yang telah dijelaskan dalam al-Quran Surah al-Baqarah ayat 275:

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا ۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ ۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْ

Artinya: “orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena serupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah 275).

Pada ayat tersebut, Allah melarang manusia untuk melakukan segala jenis transaksi dengan menggunakan riba. Oleh karena itu, manusia sudah selayaknya memilih jenis transaksi atau memilih bank yang tidak menggunakan riba, yaitu menggunakan bank syariah. Menggunakan bank syariah akan memberikan manfaat yang bijak guna menerapkan ajaran ekonomi islam untuk menjauhi maysir, gharar dan riba. Sebab akad maupun produk dalam bank syariah sudah diatur sesuai syariat islam maupun aturan yang berlaku di negara.

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa pengaruh kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan bank jago syariah di kalangan generasi milenial Kota Yogyakarta. Sebagaimana seperti firman Allah pada surah Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَۖ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan (Allah) tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak pernah menyulitkan manusia, melainkan Allah hendak memberikan nikmat melalui syariat yang harus dilakukan. Kemudian menjadikan

manusia bersyukur guna menambah nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Bank jago Syariah merupakan bank digital yang diharapkan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menunjang kebutuhan bertransaksi yang sesuai dengan syariat Islam (Siroj, 2019).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemudahan penggunaan aplikasi memiliki nilai signifikasi sebesar 0,254 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka variabel kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah. Oleh karena itu, generasi milenial Kota Yogyakarta tidak menjadikan kemudahan penggunaan sebagai minat untuk menggunakan bank jago Syariah.
2. Sikap terhadap perilaku memiliki nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 maka sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan bank jago. Sehingga generasi milenial Kota Yogyakarta memiliki sebuah keyakinan bahwa seseorang yang dapat mendorong seseorang lainnya akan memberikan sikap yang dapat mempengaruhi minat individu dalam menggunakan bank jago Syariah.
3. Norma subjektif memiliki nilai signifikasi sebesar 0,273 yang lebih besar dari 0,05 maka variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, generasi milenial Kota Yogyakarta tidak menjadikan persepsi orang lain untuk mempengaruhi diri sendiri pada minat menggunakan bank jago Syariah.
4. Pengaruh control perilaku memiliki nilai signifikasi sebesar 0,035 < 0,05 yang berarti variabel ini memiliki pengaruh signifikan, sehingga generasi milenial Kota Yogyakarta memiliki control perilaku untuk menentukan mudah dalam mewujudkan penggunaan terhadap minat menggunakan bank jago Syariah.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan maksimal:

1. Pihak Bank Jago perlu meningkatkan sosialisasi atau promosi guna menarik masyarakat untuk menggunakan jago Syariah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menampilkan penelitian yang lebih baik dan maksimal, dari segi teori yang diharapkan lebih detail dan sesuai, memperbanyak jurnal internasional, cakupan sampel penelitian yang lebih luas dan penambahan variabel penelitian yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.

Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *13*(2), 267–277. https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277

Aisyah, M. (2023). Efek Perilaku dan Persepsi Milenial terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *12*(2), 214–230. https://doi.org/10.33059/jmk.v12i2.7532

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*. https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416

Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, *32*(4), 665–683. https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x

Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).

Ajzen, I., Madden, T. J., & Ellen, S. P. (1992). A Comparison of the Theory of Planne Behavior and the Theory of Reasoned Action. In *Personality and Social Psychology Bulletin* (Vol. 18, Issue 1, pp. 3–9).

Alnemer, H. A. (2022). Determinants of digital banking adoption in the Kingdom of Saudi Arabia: A technology acceptance model approach. *Digital Business*, *2*(2), 100037. https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100037

Alwahidin, & Muin, J. W. P. (2023). Subjective Norms Are Not Important for Millennials in Determining Their Interest in Technology: TAM and TPB Models Examines. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, *12*(2), 143. https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).162-181

Amalia, S. N. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology Syariah Paytren Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran: PendekatanTechnology Acceptance Model dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *9*(1), 65–79.

Angelia, D. (2022). *Mengintip Kebiasaaan Masyarakat Indonesia Gunakan Bank Digital*. Goodstats. https://goodstats.id/article/mengintip-kebiasaan-masyarakat-indonesia-gunakan-bank-digital-VrBxO

Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html

Bank Jago. (2024). Bank Jago Awali 2024 dengan Kinerja yang Solid. *Bank Jago*. https://www.jago.com/id/media-center/press-release/bank-jago-awali-2024-dengan-kinerja-yang-solid

BAPPEDA DIY. (n.d.). *Daerah DIY Jumlah Pemeluk Agama 2019-2023*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Batubara, S., Aini, I., & Agustina, Y. (2021). Determinants Of Millenial Generations Interest In Using Mobile Banking. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *9*, 206–219.

DBS. (2018). Pengaruh Milenial terhadap Perbankan. *DBS Indoensia*. https://www.dbs.com/insight/id-bh/pengaruh-milenial-terhadap-perbankan.html

Destianti, A. E., Hidayat, A. R., & Srisusilawati, P. (2019). Analisis Faktor Pengaruh Teori Technology Acceptance Model dan Theory Of Planned Beharvior terhadap Minat Pengguna Produk E- Theory Of Planned Beharvior On The Interests Of E-Money (Go-Pay) Product Users (Case Study on Students of the Faculty of Sharia. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 312–319.

Febriyani, D., & Mursidah, I. (2020). Ekonomi dan Perbankan Syariah di Tengah Era Digital. *Muamalatuna*, *12*(2), 1–14. http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/mua/article/view/3969/2875

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Intention and Behavior: An introduction to theory and research. In *Journal of Business Venturing* (Vol. 5, Issue 3, pp. 177–189).

Gunawan, F., & Biopi, H. (2018). Senerai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara. In *Yogyakarta: Deepublish Publisher*.

Has, A. M. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah pada Produk Tabungan iB Siaga dengan Menggunakan Theory of Planned Behavior di PT. Bank KB Bukopin Syariah Cabang Medan*. *1*(2), 30–39.

Hasbullah, I. S., Ramadhan, A., & Suardi, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan,Trust dan Kemudahan Penggunaan E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Secara Online. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam(AT-TARIIZ)*, *2*(2), 409–419.

Ie, R., Linggadjaya, T., Sitio, B., Situmorang, P., & Harapan, U. P. (2022). Transformasi Digital Pt Bank Jago Tbk Dari Bank. *International Journal of Digital Entrepeneurship and Business*, *3*(1), 11–26.

Irawati, A. E., & Suhartono, E. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(3), 164. https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2861

Jago Syariah. (n.d.). *Bank Jago*. PT Bank Jago Tbk. https://jago.com/id/syariah

Japarianto, E., & Adelia, S. (2020). Pengaruh Tampilan Web Dan Harga Terhadap Minat Beli Dengan Kepercayaan Sebagai Intervening Variable Pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, *14*(1), 35–43. https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.35-43

Jayani, D. H. (2021). *Pengguna Bank Digital di Indonesia Diproyeksi Capai 748 Juta pada 2026*. Katadata. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/07/pengguna-bank-digital-di-indonesia-diproyeksi-capai-748-juta-pada-2026

Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.

Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol PerilakuYang Dipersepsikan Dan

Kepercayaan Pada Pemerintah TerhadapKepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat SebagaiVariabel Intervening (Survey Pada KPP Pratama Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, *11*(2), 113–130.

Khoirina, M. M., Alfina, & Setyo, H. F. (2021). Determinan Individu Mengadopsi Layanan E-Payment. *Jurnal Manajerial*, *08 No. 01*.

Kurniawan, A. W., & Zarah, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, *14*(3), 333–342. https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342

Mawardi, C. H. M. M. M. C. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Teknologi, Tingkat Kepercayaan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Fasilitas Internet Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Batu). *El-Aswaq*, *Vol 3*, *No 1 (2022): Vol 3, No 1 (2022) : El-Aswaq*. http://riset.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/view/16217/12249

Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, *8*(2), 77–88. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88

Muhammad, I. F., & Supriyanta. (2021). Determinan Minat Penggunaan Fintech. *Muara*, *4*(2), 11–17.

Muthi'ah, F., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Digital Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *7*(1), 179–196. https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.4050

Maskuri, M. A., Kurniawan, E. N., Wardani, M. K., & Andriyani, M. (2019). Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Online. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*.

Nguyen, O. T. (2020). Factors affecting the intention to use digital banking in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7*(3), 303–310. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.303

Novianti, K., & Bertuah, E. (2023). PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT PENGGUNA MELALUI KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING. *Jurnal Lentera Bisnis, 12*(2), 278. https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i2.736

Nugroho, A., Najib, M., & Simanjuntak, M. (2018). Factors Affecting Consumer Interest In Electronic Money Usage With Theory Of Planned Behavior (TPB). *Journal of Consumer Sciences*, *3*(1), 15. https://doi.org/10.29244/jcs.3.1.15-27

Nurdin, et al. . (2020). Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu* , *3*(1).

Nurparliana, L., Astuti, T., & Miswan. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Channel Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online (Studi Kasus Pada Nasabah Btn Kc Kelapa Gading Square). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaaan*, *1*, 310–322.

Otoritas Jasa Keuangan. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008*. *49*, 69–73.

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Peraturan Otoritas jasa keuangan republik indonesia*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum*. *2*, 1–23.

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto, H., & Pahnila, S. (2004). Consumer acceptance of online banking: An extension of the technology acceptance model. *Internet Research*, *14*(3), 224–235. https://doi.org/10.1108/10662240410542652

R. Cyrus, & R. Nitin. (2011). IBM SPSS Exact Tests. In *2011* (Issue January 1996). http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html

Rahma Antika, Z., Rusmana, O., Widianingsih, R., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2023). Analisis Determinasi Minat dan Penggunaan Financial Technology Payment Menggunakan Theory of Planned Behavior: Studi pada Mahasiswa Unsosed (Analysis of Determination of Interest and Use of Financial Technology Payment Using Theory of Planned Behavior: St. *Jurnal Ilmu Siber Dan Teknologi Digital (JISTED)*, *1*(2), 111–124. https://doi.org/10.35912/jisted.v1i2.2097

Ramadaey Bangsa. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(1), 62–67. http://jibaku.unw.ac.id

Razak, A. H. (2023). *Digitalisasi Ekonomi Terus Digaungkan, Transaksi QRIS di Jogja Tembus Rp1,7 Triliun*. HarianJogja. https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/02/27/502/1127474/digitalisasi-ekonomi-terus-digaungkan-transaksi-qris-di-jogja-tembus-rp17-triliun

Rushdita, M. J. (2019). *Pengaruh Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Shari'Ah*. *12*, 31–46. http://eprints.walisongo.ac.id/11080/

Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *01*(02), 92–101.

Sakti, R. A. (2020). Pengaruh Perilaku, Norma Subjekif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. *Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram*, *9*(1), 87–102. https://doi.org/10.33096/jmb.v6i1.125

Salam, K. N., & Taufik, M. I. (2020). The Effect of Perceived Enjoyment on the Decision of Digital Payment Utilization in Millennial Generation.

Hasanuddin Economics and Business Review, *4*(2), 50. https://doi.org/10.26487/hebr.v4i2.2442

Samara, A. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompet Digital (E-Wallet) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma*. *1*(2).

Shafira, A. S., Aris Sunindyo, & Septian Yudha Kusuma. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Brimo Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, *1*(2), 62–74. https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.318

Siroj, A. M. (2019). Konsep Kemudahan dalam Hukum Perspektif Al Quran dan Hadist. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(2), 1–30. https://doi.org/10.33650/at-turas.v6i2.636

Sjahruddin, H., Priyo Nugroho, A., Vonny Litamahuputty, J., & Agustina, W. (2023). Theory of Planned Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Edunomika*, *07*(02).

Sommer, L. (2011). The Theory Of Planned Behaviour And The Impact Of Past Behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, *10*(1), 91–110. https://doi.org/10.19030/iber.v10i1.930

Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, *6*(1), 10–23.

Sudana, I. M., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Penerbit Erlangga.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Suhasti, W., Muhamad, M., Penggalih, R., Febry Handayani, L., & Priyo Nugroho, A. (2022). The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Financial Services in Yogyakarta. *KnE Social Sciences*, *2022*(16), 50–55. https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11343

Sulistianingsih, I., & Trishananto, Y. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN ULANG E-BANKING*. *2*(1), 7–17. https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1013

Susanti, D., & Lubis, H. (2021). Strategi Pemasaran Bank Syariah dalam Meningkatkan Minat Generasi Milenial di Era Digital. *Islamic Business and Finance (IBF)*, *2*(5), 12–20.

Syahrum, & Salim. (2012). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media.

Tyas Utami Pangastuti, & Riza, A. F. (2023). Memprediksi Minat M-Banking Bank Syariah dengan Pendekatan TAM dan TPB: Studi Generasi Milenial di Bantul. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, *3*(1), 60–74. https://doi.org/10.28918/velocity.v3i1.7039

W, D. (2023). *Terus Naik, Pertumbuhan Transaksi Digital DANA di Kota Jogja*. KRJogja.Com. https://www.krjogja.com/keuangan/1243204425/terus-naik-pertumbuhan-transaksi-digital-dana-di-kota-jogja

Wantiknas. (2022). *5 Bank Digital Terbaik di Indonesia, Tawarkan Kemudahan dan Promo Besar*. Suara.Com. http://www.wantiknas.go.id/id/berita/5-bank-digital-terbaik-di-indonesia-tawarkan-kemudahan-dan-promo-besar

Wijaya, K. (2021). Digital Banking VS Digital Bank. *Majalah Info Bank Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)*, *1*, 1–5.

Wiyono, M., Solihin, F., & Putro, S. S. (2018). Aplikasi Penilaian Kuliah Kerja Nyata Universitas Trunojoyo Madura Menggunakan Metode Rating Scale. *Rekayasa*, *10*(1), 23. https://doi.org/10.21107/rekayasa.v10i1.3601

LAMPIRAN

A. Lampiran Angket Penelitian

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK JAGO SYARIAH GENERASI MILENIAL KOTA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr wb

Perkenalkan nama saya Anisya May Yustitia Bersama Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM dari prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam kesempatan ini saya sedang melakukan penelitian terkait "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Jago Syariah Genarasi Milenial Kota Yogyakarta" untuk menyelesaikan tugas akhir.

Dengan rendah hati saya memohon saudara/I untuk membantu mengisi kuesioner penelitian ini, kami akan sangat berterima kasih jika anda berkenan menjadi bagian dalam mengisi kuesioner ini.

Kami menjamin segala data pribadi akan dirahasiakan dan tidak akan disebarluaskan kecuali data yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil kuesioner ini akan menjadi tujuan penelitian bukan untuk kepentingan komersil. Bagi responden yang beruntung akan mendapatkan saldo gopay/shopeepay masing-masing sebesar Rp 20.000.

Demikian atas permohonan kami, atas bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat kami,

A. Petunjuk pengisian kusioner

Pilihlah jawaban pertanyaan yang sesuai dengan kondisi anda dengan cara memilih pada kolom di bawah ini, dengan ketentuan:

1. Pilihlah pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan dari angka 1 s/d 10 untuk masing-masing pertanyaan sesuai dengan pendapat Anda.
2. Apabila Anda memiliki pendapat setuju terhadap pernyataan yang disediakan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai tinggi pada sebelah kanan. Semakin mendekati angka 10 maka Anda setuju atau mengetahui pernyataan yang disediakan dalam kuesioner.

3. Apabila Anda memiliki pendapat tidak setuju terhadap pernyataan yang disediakan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menujukkan nilai rendah di sebelah kiri. Semakin mendakati angka 1 maka Anda tidak setuju atau semakin tidak mengetahu dengan pernyataan yang disediakan dalam kuesioner.

Dalam pengisian kuesioner ini tidak ada jawaban benar dan salah, semua disesuaikan dengan pendapat dan kebutuhan masing-masing responden. Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini Anda dapat menghubungi Anisya May Yustitia (085803957350).

Terima Kasih.

B. Data responden

1. Nama :
2. Domisili :

☐ Yogyakarta
☐ Sleman
☐ Bantul
☐ Kulon Progo
☐ Gunung Kidul

3. Jenis kelamin : ☐ perempuan
☐ laki-laki
4. Usia : ☐ 39-43 tahun
☐ 34-38 tahun
☐ 28-33 tahun

5. Pekerjaan : ☐ Mahasiswa
☐ Pegawai Swasta
☐ Pengusaha
☐ PNS
☐ Lainnya

6. No whatsapp untuk menghubungi pemenang reward

Persetujuan Pengisian Kuesioner:

Jawaban atau tanggapan yang saya berikan dalam kuesioner ini tidak mendapat paksaan dari pihak manapun. Saya menyetujui jawaban kuesioner ini digunakan dan diikutsertakan untuk kepentingan penelitian.

☐ setuju ☐ tidak setuju

C. Profil Bank Jago Syariah

1. Apakah anda pengguna aplikasi Bank Jago?
   ☐ ya ☐ tidak
2. Apakah anda menggunakan Jago Syariah?
   ☐ ya ☐ tidak
3. Berapa pendapatan Anda setiap bulan?
   ☐ < Rp. 1.000.000,-
   ☐ Rp. 1.000.000,- s.d Rp.2.000.000,-
   ☐ Rp.2.000.001,- s.d Rp.4.000.000,-
   ☐ > Rp 4.000.001,-
4. Berapa lama Anda sudah menggunakan Bank Jago Syariah?
   ☐ < 6 bulan
   ☐ 6 bulan – 1 tahun
   ☐ 1 tahun – 2 tahun
   ☐ > 2 tahun
5. Berapa sering Anda menggunakan Jago Syariah dalam sebulan?

☐ 5-10 kali

☐ 11- 20 kali

☐ > 20 kali

6. Apa tujuan Anda menggunakan Jago Syariah? (boleh pilih lebih dari satu)

☐ tabungan/deposito

☐ investasi

☐ mendapatkan promo/belanja

☐ membayar tagihan

☐ donasi/sedekah

☐ lainnya

7. Apakah Anda menggunakan aplikasi bank Syariah lainnya, selain Bank Jago?

☐ ya

☐ tidak

D. Kemudahan Penggunaan

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling sesuai,

8. Saya merasa mudah menggunakan Bank Jago Syariah dan dapat dipahami



9. Saya menggunakan Bank Jago Syariah karena mudah didapatkan



10. Saya merasa Bank Jago Syariah mudah digunakan untuk memulai menggunakan bank digital



E. Sikap terhadap perilaku

11. Saya merasa tertarik menggunakan Bank Jago Syariah



12. Menggunakan Bank Jago Syariah merupakan pilihan ide yang tepat



13. Menurut saya seluruh produk Bank Jago Syariah layak digunakan



14. Setelah menggunakan Bank Jago Syariah saya akan mengevaluasinya di waktu mendatang



15. Kemungkinan saya akan tetap menggunakan Bank Jago Syariah



F. Norma subjektif

16. Kerabat dan orang-orang di sekitar saya menggunakan Bank Jago Syariah



17. Mereka memiliki pengaruh penting bagi saya untuk berpikir menggunakan Bank Jago Syariah



18. Orang-orang yang saya percayai menggunakan Bank Jago Syariah



G. Kontrol perilaku

19. Saya mengetahui bagaimana menggunakan Bank Jago Syariah



20. Saya mampu mengendalikan penggunaan Bank Jago Syariah



21. Saya mengetahui/memiliki fasilitas pendukung Bank Jago Syariah



H. Minat Menggunakan Bank Jago Syariah

22. Bank Jago Syariah mempermudah saya untuk melakukan transaksi



23. Saya meyakini keamanan Bank Jago Syariah



24. Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan Bank Jago Syariah



25. Saya merasa nyaman menggunakan Bank Jago Syariah



26. Saya akan terus menggunakan Bank Jago Syariah di masa depan



B. Data Hasil Kuesioner

KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X1)			JUMLAH		SIKAP THP PERILAKU (X2)					JUMLAH
X1.1	X1.2	X1.3			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
9	9	9	27		9	9	9	8	8	43
8	6	8	22		5	8	9	10	1	33
8	9	8	25		9	9	8	9	8	43
10	10	10	30		10	10	10	9	10	49
5	7	1	13		2	4	4	2	6	18
10	8	9	27		8	7	9	9	7	40
10	9	10	29		10	8	8	8	8	42
8	8	9	25		8	7	7	7	8	37
8	8	9	25		9	8	9	8	8	42
10	10	8	28		10	9	9	10	8	46
7	7	8	22		9	7	8	9	7	40
6	7	7	20		8	7	8	8	8	39
8	7	9	24		8	9	9	8	9	43
7	9	7	23		8	7	7	9	7	38
9	10	9	28		9	10	9	10	10	48
10	9	9	28		9	9	10	9	10	47
9	9	9	27		9	9	9	9	9	45
8	7	6	21		8	7	8	6	6	35
7	8	9	24		7	8	8	7	7	37
7	8	4	19		8	9	6	8	7	38
10	7	10	27		7	10	10	7	9	43
9	9	10	28		10	9	10	9	10	48
8	8	10	26		9	8	9	9	8	43
9	9	9	27		10	10	10	10	10	50
7	8	8	23		9	9	8	8	10	44
9	8	8	25		9	8	8	9	10	44
5	5	5	15		5	5	5	6	6	27
5	5	5	15		3	3	5	3	1	15
7	7	5	19		7	6	7	7	6	33
10	9	8	27		10	9	10	8	10	47
8	8	9	25		9	10	9	8	9	45
8	8	9	25		7	7	8	6	6	34
9	8	9	26		10	9	7	7	5	38
8	9	8	25		8	8	7	8	7	38
10	10	9	29		10	9	9	8	9	45
8	7	10	25		9	9	8	8	10	44
9	10	9	28		10	9	8	9	10	46
8	8	7	23		7	7	8	9	8	39
8	9	8	25		9	9	9	7	8	42
9	8	9	26		10	8	7	9	7	41
10	9	10	29		10	8	9	10	9	46
9	9	10	28		8	9	9	10	10	46
8	8	8	24		8	8	8	6	7	37
8	8	8	24		10	9	9	9	10	47
8	7	6	21		9	7	9	8	6	39
9	8	10	27		9	10	9	9	10	47
7	7	6	20		6	7	6	8	7	34
9	10	8	27		7	8	6	7	10	38
6	7	7	20		6	7	7	6	5	31
8	9	8	25		10	8	8	7	10	43

9	9	9	27		9	9	10	9	9	46
7	8	9	24		8	8	10	9	7	42
9	8	10	27		10	9	8	9	8	44
9	9	8	26		8	9	9	8	9	43
9	9	8	26		9	9	9	9	8	44
8	8	10	26		7	8	10	8	8	41
8	8	8	24		8	8	8	8	8	40
8	8	8	24		8	8	8	8	8	40
7	8	8	23		8	8	8	6	6	36
8	8	7	23		8	7	7	5	7	34
10	10	10	30		10	10	10	10	10	50
8	9	9	26		9	9	8	8	9	43
9	8	6	23		9	7	6	6	6	34
10	9	10	29		10	10	9	8	10	47
10	9	10	29		10	9	8	10	9	46
6	6	5	17		8	6	6	8	7	35
8	8	8	24		8	8	8	8	5	37
9	9	10	28		8	9	7	10	7	41
7	8	9	24		9	9	8	10	8	44
8	9	8	25		7	8	7	8	7	37
9	8	7	24		6	6	7	4	6	29
10	9	8	27		10	10	10	8	10	48
9	7	10	26		9	10	8	7	8	42
9	10	10	29		9	8	9	9	10	45
8	8	8	24		9	8	8	8	8	41
7	7	4	18		7	5	8	6	6	32
9	8	9	26		7	6	8	9	10	40
10	8	10	28		9	9	8	9	10	45
8	7	9	24		8	7	8	9	7	39
9	9	10	28		10	9	9	9	9	46
8	7	9	24		8	9	10	9	7	43
8	6	7	21		8	9	10	8	7	42
10	7	8	25		9	6	7	10	5	37
8	10	9	27		9	10	9	8	9	45
7	10	10	27		9	7	7	6	8	37
8	7	6	21		7	8	8	9	10	42
8	8	9	25		8	8	9	8	8	41
9	8	9	26		9	9	8	9	10	45
9	7	8	24		8	7	8	9	5	37
8	8	9	25		8	8	7	8	8	39
8	8	9	25		7	7	9	8	4	35
9	10	10	29		9	9	8	7	8	41
9	9	10	28		7	9	10	9	8	43
9	8	10	27		8	8	9	9	9	43
8	7	5	20		8	7	7	7	7	36
10	10	9	29		9	10	9	8	9	45
9	10	10	29		8	8	9	6	9	40
8	7	9	24		9	8	9	7	8	41
9	10	9	28		10	9	10	7	8	44
8	9	10	27		8	9	10	8	9	44
8	8	9	25		10	9	9	10	9	47
10	8	9	27		9	7	8	10	4	38
8	9	8	25		7	6	8	8	7	36
8	7	8	23		9	8	9	9	8	43

8	9	9	26		9	8	8	9	7	41
7	8	9	24		6	7	7	8	8	36
7	8	8	23		8	7	9	7	9	40
7	8	9	24		6	8	7	9	6	36
9	8	9	26		9	8	9	7	6	39
9	7	6	22		6	5	4	7	6	28
8	7	6	21		5	7	6	8	7	33
9	6	7	22		5	7	6	5	7	30
9	7	6	22		9	6	8	9	5	37
6	5	4	15		4	7	5	4	6	26
8	5	7	20		6	7	6	5	8	32
5	7	6	18		4	5	4	7	6	26
6	7	6	19		4	6	5	7	5	27
6	8	7	21		7	8	7	6	5	33
5	6	8	19		6	5	7	6	5	29
8	7	5	20		6	7	5	6	7	31

NORMA SUBJEKTIF (X3)			JUMLAH		**KONTROL PERILAKU (X4)**			JUMLAH
X3.1	X3.2	X3.3			X4.1	X4.2	X4.3	
9	8	7	24		9	8	8	25
5	5	5	15		10	10	10	30
7	7	8	22		9	9	9	27
9	10	10	29		9	9	8	26
6	3	8	17		2	3	8	13
7	8	8	23		8	8	8	24
1	1	1	3		10	10	10	30
4	7	5	16		7	7	8	22
7	7	7	21		9	9	8	26
7	3	6	16		9	10	8	27
4	4	6	14		8	8	7	23
4	5	5	14		6	6	6	18
7	8	9	24		9	8	9	26
5	6	5	16		8	8	6	22
9	9	10	28		9	9	9	27
10	9	10	29		10	9	10	29
4	7	7	18		8	7	6	21
5	7	6	18		8	7	8	23
3	4	3	10		8	8	8	24
6	8	9	23		9	7	7	23
7	9	7	23		8	7	9	24
9	10	9	28		10	10	9	29
9	7	9	25		8	9	8	25
10	8	9	27		8	8	9	25
1	1	7	9		9	8	8	25
3	4	7	14		10	9	10	29
2	3	4	9		5	5	5	15
8	5	2	15		1	10	1	12
3	5	5	13		7	6	7	20
7	8	10	25		10	9	10	29
9	8	9	26		9	9	10	28
1	1	1	3		7	9	9	25

9	8	10	27		9	8	10	27
7	8	7	22		8	9	8	25
10	10	10	30		9	9	8	26
7	8	7	22		9	8	9	26
8	8	9	25		10	9	10	29
4	4	4	12		8	7	7	22
6	7	6	19		8	5	7	20
9	9	9	27		9	10	9	28
10	9	7	26		10	9	9	28
8	7	7	22		9	9	9	27
8	8	4	20		8	8	7	23
6	6	7	19		7	8	7	22
6	8	9	23		7	8	7	22
8	9	9	26		9	10	9	28
9	6	6	21		7	5	6	18
6	9	8	23		8	9	7	24
7	4	5	16		7	7	5	19
8	9	7	24		8	6	9	23
8	8	7	23		9	9	8	26
7	4	4	15		9	8	7	24
8	10	9	27		10	9	8	27
6	8	8	22		9	10	7	26
8	8	7	23		8	8	8	24
6	4	4	14		8	9	9	26
6	8	7	21		8	8	8	24
6	7	6	19		8	8	8	24
4	4	4	12		6	6	6	18
6	6	7	19		7	8	6	21
10	10	10	30		10	10	10	30
8	7	8	23		9	9	8	26
3	4	6	13		8	7	5	20
8	9	9	26		10	9	8	27
7	8	9	24		10	10	8	28
8	5	6	19		9	10	8	27
3	3	3	9		8	3	8	19
7	9	8	24		10	10	9	29
4	3	4	11		10	10	10	30
7	7	7	21		8	8	7	23
4	4	5	13		7	8	7	22
9	10	10	29		10	10	10	30
6	8	7	21		10	9	8	27
9	7	7	23		10	10	9	29
9	8	8	25		8	8	8	24
4	6	7	17		5	6	7	18
7	6	8	21		9	10	7	26
1	2	2	5		9	9	9	27
6	8	6	20		7	9	5	21
7	8	9	24		9	8	10	27
7	9	8	24		9	7	6	22
8	9	10	27		7	8	9	24
1	2	3	6		9	10	7	26
7	8	8	23		9	10	9	28

5	7	3	15		8	7	5	20
8	9	8	25		9	8	10	27
7	8	8	23		9	8	9	26
7	5	8	20		10	9	9	28
3	3	2	8		9	10	7	26
6	7	7	20		8	9	8	25
4	5	7	16		6	8	9	23
6	6	8	20		9	8	10	27
4	9	2	15		9	10	8	27
8	9	9	26		10	10	9	29
5	6	6	17		8	8	8	24
9	8	10	27		10	10	10	30
3	4	5	12		9	8	7	24
7	8	8	23		8	8	9	25
7	9	8	24		10	9	10	29
8	9	10	27		8	9	10	27
7	8	7	22		9	10	10	29
8	10	9	27		10	10	7	27
8	7	9	24		7	8	9	24
4	7	3	14		9	10	8	27
8	9	8	25		9	9	8	26
8	7	9	24		8	7	8	23
8	9	8	25		9	10	9	28
7	8	7	22		9	8	9	26
7	6	8	21		9	7	9	25
6	7	9	22		9	8	7	24
9	8	7	24		9	7	8	24
8	7	8	23		9	7	9	25
9	7	5	21		6	7	6	19
5	6	4	15		5	7	5	17
8	6	7	21		7	6	7	20
7	5	6	18		7	6	5	18
6	7	5	18		5	7	6	18
7	6	7	20		5	7	6	18
7	6	5	18		8	6	8	22
7	6	8	21		9	6	7	22

MINAT MENGGUNAKAN BANK JAGO (Y)					JUMLAH
Y	Y	Y	Y	Y	
9	8	8	9	9	43
10	7	8	9	5	39
9	9	9	9	9	45
10	10	9	10	10	49
5	3	2	9	3	22
8	9	9	9	9	44
10	10	8	10	8	46
9	8	5	6	7	35
9	8	7	8	8	40
10	8	5	8	8	39
8	7	7	8	7	37
7	7	7	7	7	35

9	8	9	10	8	44
7	8	6	7	5	33
8	9	9	10	8	44
10	9	9	9	9	46
8	7	7	7	7	36
9	8	6	7	6	36
9	7	9	8	8	41
6	5	8	8	10	37
7	9	6	8	7	37
10	10	9	10	9	48
8	9	9	8	10	44
10	10	10	10	10	50
9	8	10	8	9	44
9	7	8	9	10	43
5	5	5	5	5	25
1	1	1	1	2	6
5	5	6	6	5	27
10	10	9	8	10	47
10	9	9	10	9	47
9	3	1	6	5	24
7	10	8	9	9	43
8	8	7	8	8	39
10	8	7	9	8	42
10	10	9	10	10	49
10	8	8	10	10	46
8	8	6	8	8	38
8	7	8	8	6	37
9	8	8	9	9	43
10	9	10	9	10	48
10	9	6	8	10	43
7	7	6	7	6	33
10	10	7	8	9	44
8	10	9	8	7	42
10	9	8	9	9	45
9	9	7	7	8	40
10	9	8	5	9	41
8	5	6	7	7	33
9	8	7	9	7	40
9	9	8	9	9	44
7	10	7	6	8	38
10	8	9	8	9	44
10	10	8	9	10	47
8	8	8	8	8	40
9	9	7	8	8	41
8	8	8	8	8	40
8	8	7	8	8	39
7	8	5	6	6	32
8	8	7	8	7	38
10	10	10	10	10	50
10	8	8	8	8	42
8	7	7	8	5	35
10	10	10	9	10	49

10	8	7	10	9	44
7	3	4	7	8	29
8	8	8	8	5	37
9	7	6	8	8	38
8	9	9	8	9	43
8	8	7	7	7	37
8	7	7	7	7	36
10	10	8	10	10	48
10	7	8	9	10	44
10	8	7	8	9	42
8	8	9	9	9	43
8	6	8	7	6	35
6	8	10	9	7	40
10	9	10	10	10	49
9	7	8	8	7	39
10	8	9	9	10	46
8	9	7	6	7	37
5	3	2	8	8	26
9	7	6	7	5	34
10	8	8	9	9	44
9	8	6	7	8	38
8	9	10	10	10	47
8	8	9	9	8	42
10	10	9	9	10	48
9	8	5	6	4	32
8	8	6	7	8	37
7	8	7	9	6	37
9	10	7	8	9	43
9	10	7	10	8	44
9	9	9	9	9	45
7	8	8	8	5	36
9	9	8	9	8	43
9	9	7	10	9	44
9	8	9	8	9	43
10	9	10	10	8	47
8	9	10	8	9	44
9	9	8	9	9	44
9	8	5	6	5	33
7	7	5	8	6	33
9	8	7	8	9	41
9	8	9	9	8	43
9	8	7	7	8	39
8	8	9	7	8	40
8	9	8	7	6	38
9	7	8	9	7	40
9	6	5	6	7	33
9	8	7	9	8	41
7	6	5	4	6	28
6	7	5	9	6	33
7	5	7	5	6	30
8	5	7	6	7	33

6	7	6	5	6	30
6	5	7	6	6	30
8	6	7	6	7	34
6	5	7	6	4	28
5	6	4	6	7	28

C. Hasil Uji Validitas

1. Kemudahan penggunaan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.695**	.726**	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.695**	1	.496**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.726**	.496**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	45	45	45	45
X1	Pearson Correlation	.918**	.795**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Sikap terhadap perilaku

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.758**	.658**	.703**	.667**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.758**	1	.755**	.673**	.677**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	.658**	.755**	1	.671**	.555**	.831**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.703**	.673**	.671**	1	.493**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	.667**	.677**	.555**	.493**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2	Pearson Correlation	.892**	.897**	.831**	.821**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Norma subjektif

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.827**	.688**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45
X3.2	Pearson Correlation	.827**	1	.718**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45
X3.3	Pearson Correlation	.688**	.718**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45
X3	Pearson Correlation	.925**	.931**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Kontrol Perilaku (X4)

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4

X4.1	Pearson Correlation	1	.521**	.750**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45
X4.2	Pearson Correlation	.521**	1	.313*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.036	.000
	N	45	45	45	45
X4.3	Pearson Correlation	.750**	.313*	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036		.000
	N	45	45	45	45
X4	Pearson Correlation	.928**	.711**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Minat menggunakan bank jago syariah (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.724**	.577**	.723**	.688**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.2	Pearson Correlation	.724**	1	.765**	.691**	.741**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.3	Pearson Correlation	.577**	.765**	1	.706**	.762**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.4	Pearson Correlation	.723**	.691**	.706**	1	.675**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y.5	Pearson Correlation	.688**	.741**	.762**	.675**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y	Pearson Correlation	.842**	.901**	.880**	.858**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Hasil uji reliabilitas

1. Kemudahan penggunaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	3

2. Sikap terhadap perilaku (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	5

3. Norma subjektif (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	3

4. Kontrol perilaku (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	3

5. Minat menggunakan bank jago syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	5

E. Hasil uji Asumsi klasik

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52106447
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.058
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007[c]
Exact Sig. (2-tailed)		.194

Point Probability	.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji multikoleniaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kemudahan penggunaan	.307	3.254
	sikap thd perilaku	.283	3.533
	norma subjektif	.823	1.215
	kontrol perilaku	.392	2.548

a. Dependent Variable: minat menggunakan bank jago Syariah

3. Uji Heterokedatisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.387	1.726		3.121	.002
	kemudahan penggunaan	.118	.121	.157	.981	.329
	sikap thd perilaku	-.116	.069	-.280	-1.681	.096
	norma subjektif	-.044	.043	-.099	-1.008	.316
	kontrol perilaku	-.076	.099	-.110	-.773	.441

a. Dependent Variable: LN_RES4

F. Uji regresi linear berganda

1. Analisis uji regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.956	2.449		-.390	.697
	kemudahan penggunaan	.197	.171	.099	1.147	.254
	sikap thd perilkau	.676	.098	.619	6.879	.000
	norma subjektif	.068	.061	.058	1.102	.273
	kontrol perilaku	.299	.140	.163	2.133	.035

a. Dependent Variable: minat menggunakan bank jago syariah

2. Analisis koefisiensi determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858[a]	.736	.727	3.58178

a. Predictors: (Constant), kontrol perilaku, norma subjektif, kemudahan penggunaan , sikap thd perilkau

G. Hasil uji hipotesis

1. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4122.617	4	1030.654	80.337	.000[b]
	Residual	1475.350	115	12.829		
	Total	5597.967	119			

a. Dependent Variable: minat menggunakan bank jago syariah

b. Predictors: (Constant), kontrol perilaku, norma subjektif, kemudahan penggunaan , sikap thd perilkau

2. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.956	2.449		-.390	.697
	kemudahan penggunaan	.197	.171	.099	1.147	.254
	sikap thd perilkau	.676	.098	.619	6.879	.000
	norma subjektif	.068	.061	.058	1.102	.273
	kontrol perilaku	.299	.140	.163	2.133	.035

a. Dependent Variable: minat menggunakan bank jago syariah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 28 Mei 2000 di Kota Klaten sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini berdomisili di Senden RT03/RW035 Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Sebelum menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia, penulis menempuh Pendidikan di SDN 4 Klaten, MTs Negeri Mlinjon Klaten, dan SMA Negeri 1 Ngaglik. Penulis dapat dihubungi melalu nomor telepon 085803957350 atau alamat surel anisyamayyustitia@gmail.com